



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, COLLATERAL ASSETS, KEBIJAKAN HUTANG DAN INVESTMENT OPPORTUNITY TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN
(Studi Empiris: Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

IMTICHANAH SYIFA

NIM. 12170321825

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Imtichanah Syifa
 NIM : 12170321825
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Judul : Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Collateral Assets*, Kebijakan Hutang dan *Investment Opportunity* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021- 2024

**DISETUJUI
OLEH PEMBIMBING**

Dr. Dony Martias, S.E., M.M
NIP. 19760306 200710 1 004

MENGETAHUI

DEKAN



Dr. Dedy Miftah, SE, MM, AK
NIP. 19740412200604 2 002

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP: 19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Imtichanah Syifa
 NIM : 12170321825
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Collateral Assets*, Kebijakan Hutang dan *Investment Opportunity* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021- 2024

Tanggal Ujian : 2 Juli 2025

Tim Penguji

Ketua

Astuti Melinda, S.E., M.M
 NIP. 19720513 200701 2 018

Penguji 1

Dr. Mulia Sosiady, SE., M.M, Ak
 NIP. 19761217 200901 1 014

Penguji 2

Dr. Nasrullah Djamil, S.E., M.Si, Ak, Ca
 NIP. 19780808 200710 1 003

Sekretaris

Ermansyah, SE., M.M
 NIP. 19850328 202321 1 011



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Imtichanah Syifa
 NIM : 12170321825
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekan Sabtu/ 3 Juni 2002
 Fakultas/Pascasarjana: Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : S1 Akuntansi
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, COLLATERAL ASSETS
KEBUAKAN HUTANG DAN INVESTMENT OPPORTUNITY TERHADAP KEBUAKAN
DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2021 - 2024

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17. Juli. 2025
 Yang membuat pernyataan


 IMTICHANAH SYIFA
 NIM: 12170321825



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, *COLLATERAL ASSETS*, KEBIJAKAN HUTANG DAN *INVESTMENT OPPORTUNITY* TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024)

Oleh:

IMTICHANAH SYIFA
12170321825

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *collateral assets*, kebijakan hutang, dan *investment opportunity* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh sebanyak 72 sampel observasi dengan periode penelitian tahun 2021 - 2024. Analisis data dilakukan melalui uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan metode regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews versi 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Sementara itu, variabel profitabilitas, *collateral assets*, kebijakan hutang, dan *investment opportunity* tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,157417, yang berarti bahwa kelima variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 15,74% variasi dalam kebijakan dividen, sedangkan sisanya sebesar 84,26% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata kunci: Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Collateral Assets*, Kebijakan Hutang, *Investment Opportunity*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF PROFITABILITY, FIRM SIZE, COLLATERAL ASSETS, DEBT POLICY AND INVESTMENT OPPORTUNITY AND ON DIVIDEND POLICY

(Empirical Study on Energy Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2021-2024)

By

IMTICHANAH SYIFA
12170321825

This study aims to examine the effect of profitability, firm size, collateral assets, debt policy, and investment opportunity on dividend policy in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample was selected using a purposive sampling technique, resulting in 72 observations over the period 2021 to 2024. Data analysis was conducted using classical assumption tests and hypothesis testing through panel data regression, assisted by EViews version 12 software. The results indicate that firm size has a significant effect on dividend policy. In contrast, profitability, collateral assets, debt policy, and investment opportunity do not show a significant effect. The coefficient of determination (R^2) obtained is 0.157417, which implies that the independent variables in this study explain 15.74% of the variation in dividend policy, while the remaining 84.26% is explained by other factors not included in the model.

Keywords: Dividend Policy, Profitability, Firm Size, Collateral Assets, Debt to Equity Ratio, Investment Opportunity

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karuni-Nya kepada penulis dan kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Collateral Assets, Kebijakan Hutang dan Investment Opportunity terhadap Kebijakan Dividen (Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2024)”**.

Shalawat beriringan salam penulis kirimkan untuk junjungan alam sekaligus suriteladan umat di dunia yaitu Baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan Kepada beliau dan semoga kita mendapat syafaat beliau di hari akhir kelak. Aamiin. Penelitian skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang dialami penulis. Namun demikian, berkat kerja keras, optimis, bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dipersembahkan khusus kepada yang tercinta Ibunda Verwi Nengsih dan Ayahanda terkasih Yopi Wahyudi. Terima kasih untuk segala limpahan cinta, kasih sayang,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

do'a, dukungan serta kesabaran yang diberikan kepada ananda sehingga ananda sampai ke tahap ini. Dan juga terima kasih kepada adik-adik tersayang Sergio Maulana dan Fernando Ibrahim yang selalu mendukung dan memberikan do'a serta memberikan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materiil demi terselesainya skripsi ini, Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti. MS, S.E, M.Si, Ak, CA Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E, M.M, Ak, CA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Julina, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Harkaneri, SE, MSA, AK, CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M. Ak selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Dony Martias, S.E., M.M selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.

Staf akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Terimakasih untuk semua keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.

Terimakasih untuk teman seperjuangan selama masa perkuliahan Fatma Amini Andalasia, Salshania Suvila, Rodiah, Siti Oriza Satifa, Inaerisa, Rike Mariyanti, Puja Mardiana, dan Rina Andriani serta teman-teman yang berada di lokal B dan konsentrasi keuangan A angkatan 2021 yang telah memberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukungan dan semangat serta berjuang bersama penulis dalam perkuliahan.

14. Terimakasih untuk Afifah Putri Riyanti, Hafiza Rahmah, Siti Mardiana, Jenia Adinda, Ramadhani, Azzah Sri Harianti Aruan dan Mayang Leonica selaku sahabat penulis yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan senang maupun sulit, memberikan dukungan serta motivasi dan memberikan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

15. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri Imtichanah Syifa. Terima kasih, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, sudah berhasil menyelesaikan apa yang telah dimulai, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyelesaian skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Kamu hebat dengan seluruh perjuangan yang telah kamu lalui, baik itu senang maupun sedih. Terimakasih diriku, tetaplah rendah hati dan berbahagialah selalu dimanapun berada, Syifa. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membaca.

Pekanbaru, 3 Juni 2025

Penulis,

IMTICHANAH SYIFA

NIM. 12170321825

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
1.5 Sistematika Penulisan	16
BAB II	18
TINJAUAN PUSTAKA.....	18
2.1 Landasan Teori.....	18
2.1.1 Teori Keagenan	18
2.1.2 Teori Sinyal	19
2.1.3 Kebijakan Dividen	20
2.1.4 Profitabilitas	28
2.1.5 Ukuran Perusahaan.....	29
2.1.6 <i>Collateral Assets</i>	29
2.1.7 Kebijakan Hutang	30
2.1.8 <i>Investment Opportunity</i>	31
2.1.9 Pandangan Islam.....	31
2.1.10 Penelitian Terdahulu	35
2.1.11 Kerangka Penelitian.....	38
2.1.12 Pengembangan Hipotesis	39
BAB III	44
METODE PENELITIAN.....	44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian	44
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	44
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.4	Populasi dan Sampel.....	45
3.5	Definisi Operasional Variabel.....	48
3.6	Metode Analisis Data.....	51
3.7	Analisis Statistik Deskriptif	51
3.8	Uji Asumsi Klasik	51
3.9	Uji Regresi Data Panel.....	54
3.10	Pemilihan Model.....	57
3.11	Uji Hipotesis.....	60
BAB IV		62
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		62
4.1	Hasil Penelitian	62
4.1.1	Gambaran Umum Deskripsi Objek Penelitian	62
4.1.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	62
4.1.3	Uji Asumsi Klasik	65
4.1.4	Pemilihan Model Regresi Data Panel	69
4.1.5	Analisis Regresi Data Panel	76
4.1.6	Uji Hipotesis.....	78
4.2	Pembahasan.....	83
4.2.1	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen.....	83
4.2.2	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen	84
4.2.3	Pengaruh <i>Collateral Assets</i> Terhadap Kebijakan Dividen	85
4.2.4	Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen	86
4.2.5	Pengaruh <i>Investment Opportunity</i> Terhadap Kebijakan Dividen.....	87
BAB V		88
PENUTUP		88
5.1	Kesimpulan	88
5.2	Saran	90
DAFTAR PUSTAKA.....		92
LAMPIRAN.....		99



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Perkembangan Laba Bersih dan Dividen.....	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3. 1 Proses Purposive Sampling Penelitian	47
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Perusahaan.....	47
Tabel 3. 3 Defenisi Operasional Variabel Penelitian	49
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	63
Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolonieritas	67
Tabel 4. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	68
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi	69
Tabel 4. 5 Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Common effect</i>	70
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Fixed Effect</i>	71
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Random effect</i>	72
Tabel 4. 8 Hasil Uji Chow.....	73
Tabel 4. 9 Hasil Uji Hausman	74
Tabel 4. 10 Hasil Uji LM.....	75
Tabel 4. 11 Hasil Regresi Data Panel Model <i>Common effect</i>	76
Tabel 4. 12 Hasil Uji Parsial (t)	79
Tabel 4. 13 Uji Simultan (Uji F)	81
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	82

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Grafik Hasil Uji Normalitas Sebelum Tranformasi Data.....	65
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	39
Gambar 4. 2 Grafik Hasil Uji Normalitas Setelah Tranformasi Data.....	66



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan yang pesat pada dunia bisnis menyebabkan persaingan bisnis yang juga semakin ketat. Akibatnya, manajemen harus membuat strategi untuk mempertahankan perusahaan mereka dalam lingkungan bisnis yang penuh persaingan. Untuk mencapai tujuan perusahaan, manajemen keuangan diperlukan untuk mengelola seluruh asset perusahaannya (Makadao & Saerang, 2021). Perusahaan perlu memiliki tujuan yang jelas dan terarah untuk mendukung keberhasilan operasionalnya. Salah satu tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan dan meningkatkan kinerja bisnis. Untuk mencapai hal ini, perusahaan harus melakukan investasi. Investasi adalah kegiatan menempatkan sumber daya atau modal saat ini berharap bisa mendapatkan keuntungan yang lebih besar di masa depan (Nur Syamsiyah & Wulandari, 2022).

Namun, meskipun perusahaan memperoleh laba dari aktivitas operasionalnya, tetapi juga diperlukan dana tambahan untuk menjaga kelangsungan operasional dan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, strategi yang menguntungkan perusahaan menjadi sangat penting. Salah satu strategi yang sering digunakan adalah mendapatkan pendanaan dari sumber eksternal, seperti meminjam dana dari kreditor atau menjual saham kepada publik. Pihak eksternal yang memberikan pendanaan tersebut biasanya mengharapkan imbal hasil atas kontribusi mereka, baik dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk bunga atas utang maupun dividen dari kepemilikan saham (Sidharta & Nariman, 2021).

Basis modal yang kuat dan sehat merupakan elemen penting bagi setiap perusahaan yang ingin memenuhi kebutuhan operasionalnya, termasuk kapasitas untuk berinovasi dan mengejar tujuan strategis bisnis. Sumber pendanaan yang berasal dari penjualan saham kepada investor yang mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen (Ayudia & Widyastuti, 2023). Pembagian dividen merupakan salah satu daya tarik bagi sebuah perusahaan. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk membagikan dividen, maka bagi para investor, perusahaan tersebut dianggap sebagai target investasi yang ideal, terutama jika perusahaan mampu memberikan dividen yang besar kepada para investornya. Hal ini karena dividen yang tinggi bisa memberikan keuntungan yang menarik bagi investor sebagai bentuk imbal hasil dari investasi mereka (Lajar & Marsudi, 2022).

Dividen adalah tujuan utama para investor, karena dianggap menawarkan imbal hasil yang relatif stabil. Dividen didefinisikan sebagai hal yang mempengaruhi harga saham perusahaan, karena besar kecilnya harga saham yang diperoleh perusahaan bergantung pada besarnya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham. Dividen juga merupakan bagian dari laba perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham, yang biasanya mengharapkan keuntungan yang signifikan. Jika perusahaan memutuskan untuk membagi laba, semua pemegang saham akan mendapatkan hak yang sama sesuai dengan persentase kepemilikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham mereka (Aswad, 2023).

Dewan komisaris atau manajemen perusahaan yang bersangkutan menentukan besaran dividen yang akan dibagikan serta waktu pembagiannya. Oleh karena itu, kebijakan dividen yang dapat menyeimbangkan hak investor dan kepentingan manajemen perusahaan sangat penting. Kebijakan dividen perusahaan menentukan seberapa banyak laba ditahan yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau disimpan sebagai laba ditahan untuk investasi di masa depan. Rasio pembayaran dividen adalah salah satu rasio yang digunakan dalam merumuskan kebijakan dividen (Sidharta & Nariman, 2021)

Jumlah dividen yang dibagikan oleh perusahaan tergantung pada kebijakan internal yang telah ditetapkan. Namun perusahaan yang memperoleh laba tidak selalu membagikan laba yang diperoleh kepada pemegang saham dan dividen. Tidak semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia membagikan dividen kepada pemegang saham, hanya industri dan perusahaan tertentu yang membagikan dividennya secara konsisten, tetapi dividen yang dibagikan juga terus berfluktuasi setiap tahunnya (Mayliza & Suryadi, 2023). Pembagian dividen perusahaan sering kali menimbulkan berbagai pandangan yang berbeda dan ketidakpastian. Sebagian perusahaan memberikan dividen dengan jumlah yang bervariasi dan konsisten, sementara yang lainnya tidak membagikan dividen secara rutin setiap tahun (Diva Aura Putri Wiyanto & Luh Gede Sri Artini, 2024).

Topik pembayaran dividen sering menjadi bahan perdebatan dalam konteks



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Dividen adalah pembagian uang yang diberikan kepada pemegang saham sebagai imbalan atas investasi mereka di perusahaan. Dalam menentukan besaran keuntungan yang akan dibagikan kepada pemegang saham setiap tahunnya, masalah ini sangat penting bagi manajemen perusahaan. Para pemegang saham berharap bahwa mereka akan menerima dividen yang tinggi sebagai insentif atas investasi mereka. Namun, perusahaan diharuskan untuk menyisihkan sebagian keuntungannya untuk pembiayaan jangka panjang. Dalam konteks ini, pemegang saham dan manajemen perusahaan, yang bertindak sebagai agen perusahaan, berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan mengenai pembayaran dividen. Manajemen bertanggung jawab atas operasi perusahaan dan diharapkan dapat menghasilkan hasil yang paling menguntungkan bagi pemegang saham (Nadila & Taqwa, 2024).

Fenomena yang terjadi pada emiten batu bara banyak menunjukkan perusahaan yang mengumumkan kinerja keuangan mereka. Meskipun sebagian besar menunjukkan adanya penurunan, banyak juga yang tetap membagikan dividen dalam jumlah naik meskipun laba perusahaan menurun, seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1. 1 Data Perkembangan Laba Bersih dan Dividen
PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan PT Bukit Asam Tbk
Tahun 2021-2024 (dalam Jutaan Rupiah)**

No	Nama Perusahaan	Keterangan	2021	2022	2023	2024
1	PT Adaro Energy Indonesia Tbk	Laba Bersih	16.726.259	46.037.740	30.162.727	22.399.957
		Dividen	8.078.874	13.009.040	14.635.170	52.417.941
2	PT Bukit Asam Tbk	Laba Bersih	8.036.888	12.779.427	6.292.521	4.579.393
		Dividen	835.388	7.909.118	12.567.582	5.103.720

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel diatas terlihat pembagian dividen pada perusahaan batu bara PT Adaro Energy Indonesia Tbk, yang mengalami penurunan laba bersih dari Rp 46.037.740 juta pada tahun 2022 menjadi Rp 30.162.727 juta pada tahun 2023, turun 34,49%. Meski begitu, mereka tetap meningkatkan jumlah dividen yang dibagikan, dari Rp 13.009.040 juta pada 2022 menjadi Rp 14.635.170 juta pada 2023. Kebijakan ini menunjukkan bahwa perusahaan ingin mempertahankan kepercayaan investor dan memberikan manfaat kepada pemegang saham meski mengalami penurunan laba. Hal yang serupa juga terjadi pada PT Bukit Asam Tbk, yang mengalami penurunan laba bersih drastis dari Rp 12.779.427 juta pada 2022 menjadi Rp 6.292.521 juta pada 2023, atau turun sekitar 50,76%. Namun, dividen yang dibagikan justru meningkat pesat dari Rp 7.909.118 juta pada 2022 menjadi Rp 12.567.582 juta pada 2023 (*idx.co.id*)

Penurunan laba pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan PT Bukit Asam Tbk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada 2023 tidak menunjukkan kerugian, meskipun laba bersih keduanya turun signifikan. Kedua perusahaan tetap mencatatkan laba positif. Meskipun laba menurun, dividen yang dibagikan justru meningkat, menunjukkan komitmen perusahaan untuk memberi keuntungan kepada pemegang saham. Meski demikian, perusahaan-perusahaan ini mungkin menghadapi tantangan dalam menjaga kestabilan keuangan di masa depan. Kedua perusahaan ini membuktikan bahwa meskipun mengalami penurunan laba, pembagian dividen yang besar dapat menjadi strategi efektif untuk menjaga kestabilan harga saham dan menarik perhatian investor. Dengan memberikan dividen yang tinggi, perusahaan menunjukkan komitmennya untuk tetap memberikan keuntungan kepada pemegang saham, meski kondisi keuangan mereka sedang menghadapi penurunan.

Berbeda dengan PT Bumi Resources Tbk (BUMI), perusahaan yang bergerak dalam sektor pertambangan batubara Grup Bakrie, yang belum melakukan pembayaran dividen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), PT Bumi Resources Tbk berencana untuk membayar dividen pada tahun 2023. Rencana tersebut akan dilaksanakan setelah perusahaan menyelesaikan masalah utang yang belum dapat dilunasi sesuai jadwal atau setelah melakukan negosiasi dengan kreditor untuk mengubah persyaratan utang. Menurut Andrew C. Beckham, Direktur Bumi Resources, perusahaan tidak dapat membagikan dividen karena harus mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh regulator. Regulator tidak mengizinkan perusahaan untuk melakukan pembayaran dividen pada saat ini, namun PT Bumi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Resources Tbk berharap dapat melakukannya pada tahun depan. Pada tahun 2023, PT Bumi Resources Tbk mencatatkan laba bersih sebesar US\$ 10,93 juta untuk pemilik entitas induk, meskipun laba tersebut mengalami penurunan sebesar 97,92% dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, aset lancar konsolidasi PT Bumi Resources Tbk lebih besar dari liabilitas jangka pendeknya. Meskipun demikian, pada 31 Desember 2023, PT Bumi Resources Tbk mencatatkan defisit sebesar US\$ 2,35 miliar, yang menimbulkan keraguan mengenai kemampuan perusahaan untuk mempertahankan operasionalnya ke depannya (Kontan.co.id)

Penurunan laba PT Bumi Resources Tbk (BUMI) pada 2023 tidak berarti perusahaan merugi, meskipun laba bersih turun tajam 97,92% menjadi US\$ 10,93 juta. Secara akuntansi, BUMI masih mencatatkan keuntungan, namun tekanan keuangan terlihat dari liabilitas jangka pendek yang melebihi aset lancar dan defisit US\$ 2,35 miliar. Kondisi ini menimbulkan risiko kelangsungan usaha, sementara ketidakmampuan membagikan dividen mencerminkan fokus perusahaan pada pemenuhan kewajiban finansial dan aturan regulator.

Fenomena di atas menunjukkan adanya hubungan yang jelas dengan kebijakan dividen yang diterapkan oleh masing-masing perusahaan. Kebijakan dividen dapat didefinisikan sebagai proses pengambilan keputusan terkait pembagian laba perusahaan antara pemegang saham dan laba ditahan. Kebijakan dividen juga merupakan proses keputusan yang menentukan apakah laba perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau disimpan sebagai laba



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditahan yang akan menjadi sumber dana investasi di masa depan. Kebijakan dividen yang efektif merupakan indikator dari kesehatan perusahaan secara keseluruhan. Pembayaran dividen yang rutin dan signifikan dapat mempengaruhi sentimen investor dan mendorong investasi di perusahaan. Hal ini menyoroti pentingnya penelitian tentang kebijakan dividen (Seto et al., 2021).

Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen meliputi pada profitabilitas, ukuran perusahaan, *collateral assets*, kebijakan utang, dan *investment opportunity*. Seringkali sulit untuk memprediksi jumlah dividen yang akan dibagikan, karena hal ini tidak selalu pasti. Keputusan manajemen perusahaan untuk membagikan dividen akan mengakibatkan berkurangnya laba ditahan, yang pada gilirannya akan menyebabkan berkurangnya sumber pendanaan internal. Sebagai alternatifnya, manajemen perusahaan dapat mencari pendanaan eksternal, misalnya melalui pinjaman atau hutang. Kebijakan hutang merupakan keputusan perusahaan untuk memanfaatkan dana pinjaman dalam rangka membiayai kegiatan operasionalnya (Hasna & Fitria, 2020).

Adanya profitabilitas merupakan indikator yang digunakan untuk menilai sejauh mana efektivitas manajemen dalam mengelola modal dan aset perusahaan guna menghasilkan laba. Selain itu, profitabilitas juga mencerminkan besarnya keuntungan bersih yang dapat didistribusikan kepada investor (Jati, 2023). Beberapa penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen yang telah dilakukan sebelumnya (Lihu & Tuli, 2023) Profitabilitas berpengaruh positif dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan terhadap kebijakan dividen; menurut (Sudiartana & Yudiantara, 2020) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen; lalu menurut (Agustino, Ni Wayan Indah Paramyta, 2019) profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen dan (Patricia & Septiyani, 2024) Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Faktor kedua, ukuran perusahaan menggambarkan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, total penjualan, dan jumlah laba yang dihasilkan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula kemampuannya dalam memperoleh sumber pendanaan, karena perusahaan besar cenderung memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal (Sunarwijaya et al., 2019). Beberapa penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen yang dilakukan sebelumnya (Febrianti & Zulvia, 2020) Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen; menurut (Agustino, Ni Wayan Indah Paramyta, 2019) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen; lalu (Aryani & Fitria, 2020) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen dan (Lihu & Tuli, 2023) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

Faktor ketiga, *collateral assets* merupakan bentuk penjaminan aset tertentu kepada kreditur untuk memperoleh pembiayaan usaha. Semakin besar nilai aset yang dijamin, maka peluang perusahaan untuk membagikan dividen juga cenderung meningkat. Hal ini disebabkan karena besarnya jaminan membuat kreditur tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlalu membatasi perusahaan dalam mendistribusikan dividen kepada pemegang saham. Hubungan antara collateral assets dan kebijakan dividen juga telah menjadi fokus dalam beberapa penelitian sebelumnya oleh (Putra & Bahri, 2023) *Collateral assets* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen; menurut (Sidharta & Nariman, 2021) *Collateralizable assets* berpengaruh secara positif signifikan terhadap kebijakan dividen; sedangkan menurut (Rendasari & Irwansyah, 2022) *Collateral assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, dan (Zulficha & Fahmi, 2021) Aset collateral berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Faktor keempat, kebijakan utang adalah pendekatan yang diterapkan perusahaan untuk menentukan jumlah, jenis, dan struktur utang yang akan digunakan untuk mendanai operasi dan investasi. Kebijakan utang yang agresif biasanya membatasi kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang besar, sementara kebijakan utang yang konservatif dapat memberikan ruang bagi perusahaan untuk membagikan dividen yang lebih tinggi. Penelitian yang mengkaji pengaruh kebijakan utang terhadap kebijakan dividen telah dilakukan sebelumnya oleh (Lajar & Marsudi, 2022) kebijakan utang berpengaruh signifikan pada kebijakan dividen; menurut (Hidayat Purnomo, 2021) kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen; sedangkan (Sidharta & Nariman, 2021) kebijakan hutang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dan (Ulfa et al., 2020) kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Faktor kelima berhubungan dengan *investment opportunity* mencerminkan keputusan perusahaan untuk melakukan investasi di masa depan serta menunjukkan potensi pertumbuhan ekuitas dan aset perusahaan. Perusahaan yang mengalami peningkatan penjualan yang signifikan biasanya memiliki peluang lebih besar untuk memperluas usahanya. Untuk mendukung ekspansi ini, perusahaan memerlukan sumber dana internal yang cukup besar, sehingga dapat berdampak pada penurunan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Pengaruh *investment opportunity* ini telah menjadi objek penelitian dalam beberapa studi sebelumnya oleh (Suleiman & Permatasari, 2022) *Investment opportunity set* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen; menurut (Zulficha & Fahmi, 2021) *Investment opportunity* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen; sedangkan menurut (Putra & Bahri, 2023) *Investment opportunity* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen dan menurut (Sugiyanto & Rachmat Kartolo, 2022) *Investment opportunity set* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend policy*.

Berdasarkan latar belakang yang disebutkan di atas, penelitian ini fokus pada kebijakan dividen di sektor energi, yang memiliki karakteristik khas dan membutuhkan analisis mendalam. Perusahaan energi, terutama yang bergerak di ekstraksi sumber daya alam dengan permintaan tinggi, cenderung memiliki arus kas yang stabil, memungkinkan mereka untuk memberikan dividen secara konsisten. Stabilitas ini membuat manajemen arus kas yang efektif menjadi hal penting. Selain itu, sektor ini menawarkan potensi pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas jangka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panjang, menjadikannya menarik untuk diteliti dalam kaitannya dengan keputusan dividen perusahaan guna menarik investor dan menjaga kepercayaan pasar.

Penelitian ini dilakukan untuk memahami faktor-faktor yang dapat memengaruhi kebijakan dividen perusahaan, yaitu keputusan perusahaan dalam membagikan keuntungan kepada pemegang saham. Faktor-faktor yang diuji meliputi profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total asset maupun modal sendiri, ukuran perusahaan memiliki peranan untuk menunjukkan rasio pembayaran dividen dari suatu perusahaan, *collateral assets* yaitu aset yang digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman atau pembiayaan, kebijakan utang hal yang mencakup sejauh mana perusahaan menggunakan pinjaman untuk membiayai kegiatan bisnisnya; dan *investment opportunity* atau kesempatan investasi adalah peluang untuk menanamkan modal atau sumber daya dalam suatu usaha dengan harapan menghasilkan keuntungan atau peningkatan nilai di masa depan. Dengan menguji faktor-faktor tersebut, penelitian ini berusaha memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kebijakan dividen dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Collateral Assets, Kebijakan Hutang dan Invesment Opportunity terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris: Pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, maka pertanyaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024?
3. Apakah *collateral assets* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024?
4. Apakah kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024?
5. Apakah *investment opportunity* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024?
6. Apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, *collateral assets*, kebijakan hutang dan *investment opportunity* berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan masalah tersebut di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan:

1. Tujuannya adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor energi di Indonesia pada tahun 2021 - 2024.
2. Tujuannya adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor energi di Indonesia pada tahun 2021 - 2024.
3. Tujuannya adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah *collateral assets* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024.
4. Tujuannya adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024.
5. Tujuannya adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah *investment opportunity* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tujuannya adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, collateral assets, kebijakan hutang dan investment opportunity berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, permasalahan, dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi Universitas

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi Universitas Islam Negeri Riau dan memberikan informasi berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

2. Bagi Investor

Diharapkan akan bermanfaat bagi calon investor untuk membantu mereka membuat keputusan yang tepat terkait investasi mereka di perusahaan. Temuan-temuan dari penelitian ini memberikan wawasan yang lebih dalam kepada para investor yang dapat menjadi dasar analisis dan rekomendasi mereka mengenai perusahaan-perusahaan yang berpotensi menghasilkan pendapatan yang tinggi.

3. Bagi Peneliti yang akan Datang

Penelitian ini dapat menjadi referensi yang berharga dan sumber informasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berguna bagi para peneliti berikutnya yang terlibat dalam penelitian serupa, memfasilitasi studi mendalam dan pengembangan penelitian di masa depan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman terhadap isi tulisan, penulis memberikan gambaran umum tentang masing-masing bab yang terdapat dalam penelitian ini, yang terbagi ke dalam lima bab utama, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian pertama ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bagian kedua dari penelitian ini membahas masalah yang menjadi dasar dari proyek penelitian ini, dan mencakup diskusi tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka teori dan hipotesis yang diajukan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ketiga menguraikan jenis dan sumber data yang digunakan, lokasi penelitian, definisi operasional, pengukuran variabel, serta teknik pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Menguraikan tentang analisis apa saja yang berkaitan dengan alat uji yang digunakan, pengujian hipotesis, pemaparan hasil temuan pengujian hipotesis dan pengujian hipotesis itu sendiri.

BAB V : PENUTUP

Menjelaskan tentang simpulan yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan pada bab 4, adanya keterbatasan penelitian, dan saran yang dibuat untuk studi lebih lanjut.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan

Menurut (Rahmawati & Rijanto, 2024) Teori agen ini menjelaskan hubungan antara manajemen (agen) dan pemilik perusahaan (pemimpin). Prinsipnya adalah entitas yang merekomendasikan kepada entitas lain atau agennya untuk melakukan semua tindakan yang berkaitan dengan nama utama. Manajer selalu ingin tahu tentang semua hal yang terjadi di perusahaan mereka, termasuk manajemen, dan apakah anggaran operasional perusahaan sesuai dengan itu. Pemegang saham memperoleh informasi yang diperlukan melalui pertanggung jawaban laporan yang dibuat oleh agen atau manajer. Ini juga dapat digunakan sebagai cara untuk memantau pekerjaan agen atau manajer selama periode waktu tertentu.

Dalam konteks teori keagenan, masalah dapat muncul ketika tujuan manajemen perusahaan (agen) berbeda dengan tujuan pemegang saham (prinsipal). Hubungan keagenan terjadi ketika satu pihak meminta pihak lain untuk memberikan layanan dan memberikan wewenang untuk membuat keputusan atas nama mereka. Pemegang saham dan investor umumnya lebih memilih agar laba perusahaan dibagikan dalam bentuk dividen, daripada disimpan sebagai laba ditahan yang digunakan untuk membayar utang atau memperluas operasi perusahaan. Hal ini bisa menimbulkan konflik karena manajemen mungkin lebih fokus pada pertumbuhan jangka panjang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan stabilitas finansial, sementara pemegang saham lebih mengutamakan pembagian laba secara langsung (Sidharta & Nariman, 2021).

Dengan tidak adanya pengawasan pemegang saham yang ketat, ada kemungkinan bahwa manajer perusahaan akan memprioritaskan kepentingan pribadi mereka di atas maksimalisasi nilai pemegang saham. Sudah menjadi praktik umum di antara para manajer perusahaan untuk menahan sebagian keuntungan perusahaan. Namun, pemegang saham menginginkan pembagian dividen untuk mencegah manajer menggunakan dana perusahaan untuk kepentingan pribadi (Afni & Fitria, 2024).

2.1.2 Teori Sinyal

Menurut (Rahmawati & Rijanto, 2024) Teori sinyal menyatakan bahwa tindakan manajemen perusahaan berfungsi sebagai indikasi prospek masa depan perusahaan bagi para investor. Teori sinyal menjawab pertanyaan tentang bagaimana manajemen (agen) berhasil atau tidak berhasil mengirimkan sinyal kepada prinsipal. Teori signalling sangat penting untuk memastikan bahwa manajemen dan investor memiliki akses yang sama terhadap informasi.

Disebutkan juga Ross (1977) sebagaimana dikutip dalam (Novius, 2017) menyatakan bahwa agar suatu sinyal atau informasi memiliki nilai manfaat, terdapat empat syarat yang harus dipenuhi. Pertama, manajemen perlu memiliki dorongan yang kuat untuk menyampaikan sinyal secara jujur, meskipun informasi yang disampaikan bersifat negatif. Kedua, sinyal yang diberikan oleh perusahaan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerjanya baik seharusnya tidak mudah ditiru oleh perusahaan pesaing yang kurang berhasil. Ketiga, sinyal tersebut harus memiliki keterkaitan yang relevan dengan peristiwa yang dapat diamati, misalnya peningkatan dividen saat ini diasosiasikan dengan proyeksi arus kas yang tinggi di masa depan. Keempat, tidak boleh terdapat metode alternatif yang lebih efisien dalam menyampaikan sinyal dengan makna yang sama namun dengan biaya yang lebih rendah.

2.1.3 Kebijakan Dividen

2.1.3.1 Pengertian Dividen

Dividen adalah salah satu cara bagi pemegang saham untuk menciptakan kekayaan. Dengan adanya pembagian dividen, perusahaan dapat mengurangi ketidakpastian yang dirasakan oleh pemegang saham. Para pemegang saham umumnya lebih menyukai pembagian dividen yang stabil atau bahkan meningkat dari waktu ke waktu. Pembayaran dividen yang konsisten diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri pemegang saham dalam membuat keputusan investasi. Keputusan apakah akan membagikan dividen atau tidak sepenuhnya tergantung pada kebijaksanaan manajerial. Manajemen perusahaan bertanggung jawab untuk mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen, seperti kondisi keuangan perusahaan, rencana ekspansi, dan kebutuhan modal (Syamsuddin, 2023).

2.1.3.2 Bentuk Dividend dan Pembayaran

Menurut (Darmawan, 2018) salah satu keuntungan memiliki saham adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerimaan dividen. Ada beberapa jenis dividen yang merupakan pembayaran dividen. Ini termasuk:

1. Dividen tunai merupakan metode yang paling umum untuk mendistribusikan laba perusahaan. Dividen dibayarkan dalam bentuk tunai dan dikenakan pajak sesuai dengan tahun fiskal yang bersangkutan. Hal ini berbeda dengan situasi di Amerika Serikat, di mana keputusan mengenai pembagian dividen dibuat oleh dewan direksi. Di Indonesia, keputusan pembagian dividen pada akhirnya dibuat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan UUPT 1995 No. 1, Pasal 62 ayat 1 dan 2.
2. Dividen saham merupakan metode pembagian dividen di mana pemegang saham menerima dividen dalam bentuk tambahan saham. Meskipun proporsi kepemilikan di perusahaan tidak berubah, pembagian dividen dalam bentuk saham pada dasarnya merupakan bentuk rekapitalisasi atau restrukturisasi modal perusahaan. Cara ini relatif umum dilakukan dan biasanya melibatkan pembagian saham tambahan yang dihitung berdasarkan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham. Dividen dalam bentuk saham tidak dikenakan pajak. Meskipun jumlah saham bertambah, harga per lembar saham akan menurun. Mengingat adanya pilihan investasi yang lebih menguntungkan dan kebutuhan untuk mencegah manipulasi yang dapat mengakibatkan penurunan harga saham, pembagian



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dividen tidak diizinkan jika tujuannya adalah untuk mengatasi kesulitan keuangan perusahaan..

Selain kedua jenis dividen tersebut ada juga *Script Dividend*, *Property dividend* dan *Liquidating dividend*;

- a. *Script Dividend* adalah pernyataan komitmen perusahaan untuk membayar sejumlah uang tertentu kepada pemegang saham sebagai dividen. Intinya, dokumen ini berfungsi sebagai surat utang, berbunga hingga dividen dibayarkan kepada penerima yang berhak. Dividen warkat biasanya diterbitkan ketika pemegang saham telah menyetujui pembagian laba, tetapi perusahaan tidak memiliki sumber daya kas yang diperlukan untuk melakukan pembayaran dividen dengan segera.
- b. *Property Dividend* adalah pembagian laba kepada pemegang saham dalam bentuk aset tertentu, seperti inventaris yang mewakili investasi perusahaan di perusahaan lain. Perhitungan dan pelaksanaan pembagian dividen dalam bentuk barang merupakan proses yang lebih menantang dibandingkan dengan pembagian dividen dalam bentuk uang tunai. Dividen properti adalah bentuk pembagian dividen yang dipilih perusahaan ketika aset likuidnya telah diinvestasikan dalam bentuk saham di perusahaan lain atau dalam bentuk persediaan. Penjualan investasi yang signifikan atau kepemilikan persediaan dalam jumlah besar dapat menyebabkan penurunan harga jual, yang pada akhirnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat merugikan perusahaan dan para pemegang saham.

- c. *Liquidating Dividend* adalah dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham terdiri dari dua komponen. Sebagian dividen dibagikan dalam bentuk dividen tunai, sedangkan sisanya merupakan pengembalian modal atas investasi pemegang saham di perusahaan. Jenis dividen ini biasanya dibayarkan saat perusahaan mengalami likuidasi atau penutupan. Tujuannya adalah untuk mengembalikan sebagian atau seluruh kontribusi modal awal yang disetor oleh para pemegang saham. Pengembalian modal ini menandakan bahwa perusahaan mengalihkan asetnya kepada para pemegang saham setelah semua kewajiban lainnya dipenuhi, termasuk pelunasan utang dan penyelesaian biaya operasional.

2.1.3.3 Pengertian Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan manajerial yang berkaitan dengan penentuan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dialokasikan sebagai dividen kepada pemegang saham atau ditahan sebagai sumber pembiayaan untuk investasi di masa depan.. Dividen merupakan bagian dari laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham secara proporsional berdasarkan jumlah saham yang dimiliki. Dividen umumnya dibagikan secara berkala dalam periode tertentu. Dalam hal ini, laba ditahan berfungsi sebagai salah satu sumber pembiayaan internal yang penting bagi pertumbuhan perusahaan, sedangkan dividen merepresentasikan arus kas keluar yang diberikan kepada pemegang saham sebagai bentuk imbal hasil atas kepemilikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham (Desrir & Zulaecha, 2018)

Sangat penting untuk mempertimbangkan kebijakan dividen dalam konteks bisnis apa pun. Perusahaan yang membagikan dividen secara teratur biasanya dianggap sebagai investasi yang lebih dapat diandalkan oleh para investor. Pembagian dividen yang stabil memberikan sinyal positif ke pasar dan mendorong investor untuk membeli saham perusahaan, yang berpotensi meningkatkan valuasi perusahaan. Sebaliknya, perusahaan juga harus mempertimbangkan alokasi dana untuk pembiayaan operasional dan kegiatan investasi di masa depan (Ayudia & Widyastuti, 2023).

Kebijakan dividen diukur menggunakan rasio pembayaran dividen (DPR), yang menunjukkan perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih perusahaan. Rasio ini ditentukan oleh perusahaan untuk menentukan seberapa besar bagian dari laba yang akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham setiap tahunnya. Rasio pembayaran dividen dihitung berdasarkan laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan. Rasio ini menggambarkan seberapa besar laba perusahaan dibagikan dalam bentuk dividen dan seberapa banyak yang disimpan sebagai laba ditahan. Semakin tinggi rasio pembayaran dividen, semakin besar kemungkinan investor menilai perusahaan sebagai pilihan investasi yang menarik karena mereka menerima bagian yang lebih besar dari laba perusahaan (Makadao & Saerang, 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.3.4 Indikator Kebijakan Dividen

Dalam konteks perusahaan, ada dua indikator utama yang digunakan untuk menilai kebijakan dividen perusahaan.

- a. *Dividend Yield* (imbal hasil dividen) yang merupakan rasio yang mengukur hubungan antara dividen yang akan dibagikan dan harga saham biasa perusahaan. Rumus berikut ini digunakan untuk menghitung dividend yield: Dividen perlembar Saham Harga perlembar Saham Investor memanfaatkan *dividend yield* sebagai alat untuk mengukur tingkat risiko sekaligus sebagai kriteria penyaringan investasi, guna menanamkan dana mereka pada saham yang memberikan imbal hasil dividen tinggi.
- b. *Dividend Payout Ratio* (rasio pembayaran dividen) adalah salah satu cara untuk mengukur kebijakan dividen perusahaan, dengan membandingkan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham biasa dengan laba bersih yang tersedia untuk mereka. Rasio ini menunjukkan seberapa besar proporsi laba yang dibagikan kepada pemegang saham dibandingkan dengan yang disimpan untuk kebutuhan perusahaan lainnya, seperti ekspansi atau pengurangan utang. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

Berdasarkan indikator di atas, rasio pembayaran dividen menggambarkan seberapa besar bagian dari laba bersih yang dibagikan sebagai dividen dan seberapa besar yang disimpan sebagai laba ditahan untuk mendanai perusahaan. Rasio



pembayaran dividen yang lebih tinggi menunjukkan keuntungan yang lebih besar bagi pemegang saham atau investor, meskipun juga berarti perusahaan memiliki dana yang lebih sedikit untuk investasi atau pendanaan di masa depan karena lebih sedikit laba yang disimpan. Rasio pembayaran dividen ini adalah salah satu indikator utama dalam kebijakan dividen.

2.1.3.5 Teori Kebijakan Dividen

Menurut (Darmawan, 2018) ada beberapa teori yang dikembangkan oleh manajemen keuangan tentang variabel-variabel yang mempengaruhi besarnya dividen, antara lain :

1. *Dividend Irrelevance Theory*

Teori yang diajukan oleh Melton Miller dan Franco Modigliani menyatakan bahwa pembagian dividen tidak mempengaruhi penilaian perusahaan, yang tercermin dari harga saham di pasar. Jika dividen dinaikkan, perusahaan akan membutuhkan pendanaan tambahan dari luar untuk investasi. Sebaliknya, jika laba setelah pajak yang dialokasikan untuk dividen dikurangi, maka laba ditahan yang bisa digunakan untuk pembiayaan investasi di masa depan akan berkurang. Sebagai alternatif, manajemen bisa memilih untuk menerbitkan saham baru, yang dapat menurunkan nilai saham karena peningkatan dividend yield diikuti penurunan harga saham akibat penerbitan saham baru. Akibatnya, pemegang saham akan memperoleh keuntungan dari dividen tunai dan kenaikan harga saham. Dengan demikian, kebijakan dividen yang ada maupun yang akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

datang tidak akan mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham.

2. *The Bird In The Hands Theory*

Salah satu argumen yang sering diajukan adalah risiko yang dihadapi oleh investor ketika mengandalkan capital gain. Keuntungan yang diharapkan di masa depan, yang pada dasarnya tidak pasti, mengandung risiko yang harus diterima investor. Sebaliknya, hasil dividen adalah bentuk pendapatan yang lebih pasti, karena diterima saat ini. Investor biasanya memilih keuntungan saat ini yang lebih pasti daripada keuntungan di masa depan yang tidak pasti, meskipun keuntungan di masa depan berpotensi lebih besar. Dari sudut pandang investor, laba ditahan mewakili biaya modal dan mencerminkan imbal hasil yang diharapkan atas saham. Imbal hasil dapat dihitung dengan menjumlahkan pendapatan yang berasal dari dividen dan *capital gain*.

3. Teori Perbedaan Pajak

Teori pajak diferensial pertama kali diajukan oleh Litzenberger dan Ramaswamy, yang menentang asumsi Modigliani dan Miller tentang tidak adanya pajak. Mereka berpendapat bahwa pajak dikenakan pada pendapatan investor dari dividen dan capital gain, yang mencerminkan kenaikan harga saham. Oleh karena itu, jika tarif pajak untuk dividen dan capital gain sama, investor cenderung lebih memilih capital gain daripada dividen. Hal ini karena pajak capital gain baru dibayar saat saham dijual, sedangkan pajak dividen langsung dipotong setelah diterima. Akibatnya, investor lebih memilih dividen yang rendah agar bisa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menginvestasikan lebih banyak dana di perusahaan, yang akhirnya meningkatkan modal dan nilai perusahaan. Perbedaan ini semakin jelas jika tarif pajak capital gain lebih tinggi dibandingkan tarif pajak dividen. Jika manajemen mengikuti teori pajak diferensial ini, mereka akan cenderung menahan seluruh laba setelah pajak, sehingga pembayaran dividen menjadi nol.

4. *Signaling Hypothesis Theory*

Temuan empiris menunjukkan adanya hubungan positif antara peningkatan dividen dengan kenaikan harga saham, sementara pemotongan dividen umumnya diasosiasikan dengan penurunan harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa investor cenderung lebih menghargai dividen dibandingkan dengan keuntungan modal (*capital gain*). Meskipun demikian, menurut Modigliani dan Miller, peningkatan dividen yang signifikan seringkali ditafsirkan sebagai sinyal dari manajemen mengenai prospek kinerja perusahaan yang menjanjikan di masa depan. Sebaliknya, penurunan dividen atau kenaikan yang tidak memenuhi ekspektasi investor dapat dipersepsikan sebagai tanda bahwa perusahaan sedang menghadapi kesulitan ke depan.

2.1.4 Profitabilitas

Menurut (Putri & Miftah, 2021) Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode waktu tertentu. Indikator ini juga mencerminkan tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Selain itu, profitabilitas mencerminkan sejauh mana



perusahaan dapat memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimilikinya, seperti aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah tenaga kerja, serta jaringan distribusi, dalam rangka menciptakan keuntungan. Tingkat profitabilitas dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.1.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan indikator yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar atau kecil suatu entitas bisnis. Ukuran perusahaan mencerminkan skala operasional suatu entitas dan dapat diukur melalui berbagai proksi seperti jumlah aset, penjualan, karyawan, atau kapitalisasi pasar. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diproksikan melalui total aset yang dimiliki, karena aset mencerminkan struktur kepemilikan, kewajiban, serta kapasitas permodalan. Perusahaan berskala besar umumnya memiliki kekuatan finansial yang lebih kuat dalam mendukung kinerja, meskipun juga menghadapi potensi konflik keagenan yang lebih kompleks (Rahmi et al., 2018). Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Firm Size} = \ln(\text{Total Aset})$$

2.1.6 Collateral Assets

Collateral assets merujuk pada rasio antara aset tetap dengan total aset yang digunakan sebagai proksi untuk menggambarkan jumlah aset yang dapat dijadikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jaminan atau kolateral oleh perusahaan. Aset tetap ini dianggap sebagai jaminan yang dapat digunakan perusahaan untuk mendapatkan pembiayaan atau pinjaman dari kreditur. Penggunaan aset tetap sebagai kolateral sangat penting karena dapat mengurangi risiko yang dihadapi oleh kreditur. Oleh karena itu, kreditur sering meminta aset tetap sebagai jaminan untuk memastikan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban utangnya, mengurangi risiko kerugian bagi kreditur jika perusahaan mengalami kesulitan finansial (Rendasari & Irwansyah, 2022). *Collateral assets* dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Collateral Assets} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.7 Kebijakan Hutang

Kebijakan pembiayaan utang mengacu pada keputusan perusahaan untuk membiayai operasinya melalui penggunaan utang, yang sering disebut sebagai leverage keuangan. Kebijakan ini merupakan bagian dari strategi pendanaan eksternal perusahaan. Peningkatan penggunaan utang dapat mengurangi konflik antara manajer dan pemegang saham, karena pemegang saham sering kali enggan menuntut dividen yang tinggi. Ketika tingkat utang perusahaan meningkat, pembayaran dividen cenderung menurun, karena proporsi laba yang lebih besar dialokasikan untuk pembayaran utang (Hasna & Fitria, 2020). Kebijakan hutang diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) dengan rumus sebagaimana disampaikan pada rumus berikut:



$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.1.8 Investment Opportunity

Investment Opportunity merupakan kebijakan investasi yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mengalokasikan dana yang bersumber dari eksternal, melalui berbagai alternatif bentuk investasi yang tersedia. Perusahaan dengan tingkat IOS yang tinggi mampu mengelola sumber daya dan aset yang dimiliki secara optimal untuk menghasilkan keuntungan. Kondisi ini pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan pemegang saham (Amanda et al., 2024).

Investment Opportunity dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$MBVE = \frac{\text{Jumlah Saham Beredar} \times \text{Closing Price}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.1.9 Pandangan Islam

Menurut (Muhamad, 2016) Pandangan Islam terhadap kebijakan dividen menekankan pentingnya penggunaan harta atau uang untuk kegiatan yang produktif dan bermanfaat. Islam sangat menganjurkan umatnya untuk menghindari praktik memperjualbelikan uang dengan sistem berbunga (riba) dan sebaliknya mendorong upaya pemanfaatan modal melalui investasi. Dengan berinvestasi, harta menjadi lebih produktif dan dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi individu, tetapi juga bagi pertumbuhan ekonomi secara umum. Aktivitas ini dianggap sejalan dengan prinsip-prinsip Islam, karena mendukung kemaslahatan dan keberlanjutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anjuran untuk bekerja keras dan berinvestasi secara produktif telah diungkapkan dalam Al-Qur'an, yaitu pada QS. At- Taubah: 105, sebagai berikut:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Qs. At-taubah:105).

Dalam syariah Islam, dividen dikenal sebagai nisbah atau bagi hasil, yang merupakan bentuk pembagian keuntungan dari skema musyarakah berdasarkan laba yang dihasilkan perusahaan. Disebut musyarakah karena melibatkan sejumlah pemegang saham yang berbagi kepemilikan. Pembagian hasil ini tidak ditentukan nilainya sejak awal kontrak, melainkan didasarkan pada keuntungan riil yang diperoleh perusahaan. Prinsip bagi hasil ini didasarkan pada premis bahwa tingkat risiko berbanding lurus dengan potensi keuntungan. Dalam kerangka kerja kontrak ini, tidak ada satu pihak pun yang diizinkan untuk membebankan beban penuh atas keuntungan atau kerugian kepada pihak lain. Besarnya keuntungan yang diantisipasi berbanding lurus dengan tingkat risiko yang ditanggung oleh kedua belah pihak, dan sebaliknya (Nailul, 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 29 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (Qs. An-Nisa: 29).

Dalam investasi, disarankan untuk tidak menghabiskan harta rekan kerja dan investor, serta ketika keuntungan telah diperoleh, sebaiknya membagikan hasil (laba) tersebut kepada pihak-pihak yang terlibat (Nailul, 2019).

Dalam konteks kebijakan dividen, perusahaan memiliki kewajiban moral dan hukum untuk membagikan keuntungan kepada para pemegang saham secara adil, sesuai dengan porsi kepemilikan mereka. Jika perusahaan menahan dividen tanpa alasan yang sah atau menggunakan keuntungan untuk kepentingan segelintir pihak, hal itu dapat dianggap sebagai tindakan memakan harta secara batil dan juga memperingatkan untuk tidak menyalahgunakan kekuasaan atau celah hukum demi mengambil hak orang lain, yang relevan dalam tata kelola perusahaan. Pengelola perusahaan harus transparan dan bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan dividen, mengutamakan prinsip keadilan dan keseimbangan. Kebijakan dividen dapat menjadi alat untuk menciptakan distribusi kekayaan yang berlandaskan nilai-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai Islami, serta menjaga kepercayaan antara perusahaan dan pemegang saham yang diungkapkan dalam Al-Qur'an, yaitu pada QS. Al-Baqarah ayat 188 yang berbunyi:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَآ إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: *“Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui”*. (QS. Al-Baqarah: 188)

Ayat ini menjelaskan kebijakan dividen dapat juga dihubungkan dengan prinsip keadilan dan penghormatan terhadap hak orang lain yang menegaskan larangan mengambil atau memanfaatkan harta orang lain dengan cara yang tidak sah atau melanggar prinsip keadilan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.10 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Jurnal	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Diva Aura Putri Wiyanto, Luh Gede Sri Artini (2024)	Journal of Business Finance and Economic (JBFE) Volume 5, Nomor 2, December 2024	Pengaruh <i>Free cash flow</i> , Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen	Penelitian menunjukkan bahwa <i>free cash flow</i> secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Sebaliknya, tingginya persentase kepemilikan manajerial berdampak positif terhadap besarnya dividen yang dibagikan. Selain itu, kepemilikan institusional yang tinggi mampu mengurangi biaya keagenan (<i>agency cost</i>) sekaligus meningkatkan jumlah dividen yang dibagikan.
2	Ayudia, Regina Sekar Widyastuti, Theresia Dian (2023)	Journal Prosiding Working Papers Series In Management Volume 15, No 1 Tahun 2023	Pengaruh Profitabilitas, <i>Free cash flow</i> Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen	Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, <i>free cash flow</i> juga memberikan pengaruh positif terhadap kebijakan dividen, sedangkan kebijakan utang memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3	Mohamad Yasin Lihua, Hartati Tuli (2023)	Jambura Accounting Review, Volume 4 No. 2, Agustus 2023. Hal. 250 – 260	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur di BEI	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Leverage berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Secara simultan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.
4	Retno Suliat i Suleiman, Mila Permatasari (2022)	Jurnal Papatung Vol. 5 No. 1 Tahun 2022	Pengaruh Profitabilitas, Collateralizable Assets, Investment opportunity Set, Lagged Dividend, terhadap Kebijakan Dividen.	Penelitian dapat disimpulkan bahwa: profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen; aset yang dapat dijaminakan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen; set kesempatan investasi tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen; dan lagged dividend berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.
5	Angga Firmansyah Putra, Syaif ul Bahri (2023)	Riset & Jurnal Akuntansi Volume 7 Nomor 2, April 2023	Pengaruh Collateral assets, Kebijakan Hutang, dan Investment opportunity Terhadap Kebijakan Dividen	Penelitian menunjukkan bahwa Collateral assets berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, Kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen dan Investment opportunity berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.
6	Miswanto, Arifa Qorry Fatona, Nur Diana (2022)	Jurnal Ilmu Manajemen Volume 7 Nomor 2 September	Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage,	Temuan penelitian ini bahwa leverage dan pertumbuhan memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		2022	Likuiditas, Pertumbuhan terhadap Kebijakan Dividen	dividen.
	7	Trigomer Nainggolan, Ickhsanto Wahyudi (2023)	JURNAL PUBLIKASI ILMU EKONOMI DAN AKUNTANSI SI JUPEA Vol 3 No. 1 Januari (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020)
	8	Christovani Aditya Sidharta dan Augustpaosa Nariman (2021)	Jurnal Multiparadigm Akuntansi, Volume III No. 1/2021 Edisi Januari Hal: 183-190	Pengaruh <i>Free cash flow</i> , <i>free cash flow</i> , <i>collateralizable assets</i> dan Hutang terhadap Kebijakan Dividen
	9	Dwi Febrianti, Yolandafitri Zulvia (2020)	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Vol. 5, No. 1, 2020 Februari: 201-219	Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

			Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017	Kebijakan Dividen.
10	Ni Wayan Indah Paramyta Agustino, Sayu Ketut Sutrisna Dewi (2019)	E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 8, 2019 : 4957-4982	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sedangkan leverage tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

2.1.11 Kerangka Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2020) Kerangka berpikir merupakan suatu model konseptual yang menggambarkan cara kerja teori dalam kaitannya dengan berbagai faktor yang dianggap sebagai isu utama. Kerangka ini berfungsi untuk menjelaskan, menguraikan, serta menunjukkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang diteliti, dengan mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah. Adapun kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU

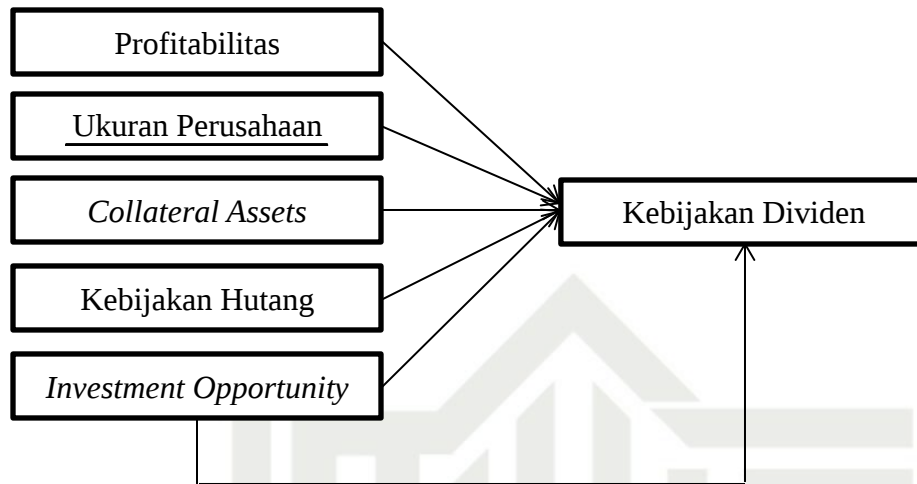


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

2.1.12 Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Perusahaan yang mencatatkan laba tinggi umumnya memiliki arus kas yang lebih besar, sehingga memiliki kapasitas lebih untuk membayar dividen tanpa mengganggu kegiatan operasionalnya. Selain itu, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung berupaya menjaga konsistensi kebijakan dividen. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan yang memperoleh keuntungan besar tetap memilih untuk menahan sebagian laba (Ayu Nur Setiawati, 2025).

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya secara efektif. Aspek ini sangat penting dalam kaitannya dengan pembayaran dividen, karena menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bagi para pemegang saham. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap keberhasilan manajemen dalam menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan (Arichotun Najiya, 2021). Berdasarkan hal tersebut, hipotesis berikut dapat dirumuskan:

H1 : Diduga Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen

Ukuran perusahaan merefleksikan besar kecilnya suatu entitas usaha berdasarkan total aset yang dimiliki. Perusahaan dengan skala besar umumnya memiliki kapasitas yang lebih tinggi dalam membagikan dividen dibandingkan perusahaan kecil, karena didukung oleh modal dan aset yang relatif besar serta kebutuhan dana operasional yang juga signifikan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula pengaruhnya terhadap besaran pembayaran dividen kepada para pemegang saham. Hal ini disebabkan oleh kemudahan perusahaan besar dalam mengakses pasar modal dan menarik minat investor untuk menanamkan modal (Nainggolan & Wahyudi, 2023).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan ukuran perusahaan cenderung berbanding lurus dengan peningkatan jumlah dividen yang dibagikan. Hal ini terjadi karena perusahaan berskala besar lebih mudah memperoleh dana eksternal, terutama dari sumber pembiayaan berupa utang. Oleh karena itu, ukuran perusahaan dapat dianggap sebagai indikator yang merepresentasikan peluang dan kemampuan perusahaan dalam mengakses pasar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

modal maupun sumber pembiayaan eksternal lainnya yang mencerminkan kapasitas perusahaan untuk memperoleh pinjaman (Agustino, Ni Wayan Indah Paramyta, 2019). Berdasarkan hal tersebut, hipotesis berikut dapat dirumuskan:

H2 : Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

3. Pengaruh *Collateral assets* terhadap Kebijakan Dividen

Aset yang dapat dijadikan jaminan merupakan aset yang dimiliki perusahaan dan dapat digunakan sebagai agunan saat mengajukan pinjaman kepada kreditur. Umumnya, pemberi pinjaman mensyaratkan adanya jaminan berupa aset dari perusahaan sebagai bentuk keamanan atas kredit yang diberikan (Deviyanti1 & Mochlis Dwi Riyanto, 2021).

Aset yang dapat dijadikan jaminan dalam jumlah besar dapat mereduksi konflik antara kreditur dan pemegang saham. Perusahaan dengan proporsi *collateral assets* yang tinggi cenderung mengalami lebih sedikit masalah keagenan karena aset tersebut dapat dijadikan jaminan atas kewajiban utang. Kepemilikan aset jaminan yang tinggi juga meningkatkan kepercayaan kreditur terhadap kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya, sehingga mereka cenderung tidak menetapkan pembatasan yang ketat terhadap kebijakan dividen. Dengan demikian, semakin besar aset yang bisa diagunkan, semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk membagikan dividen. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis berikut dapat diajukan:

H3 : Diduga *Collateral assets* berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen

Kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil perusahaan untuk melakukan pembiayaan melalui hutang. Menurut (Makadao & Saerang, 2021) ketika tingkat utang suatu perusahaan meningkat, probabilitas pembagian dividen kepada pemegang saham menurun. Hal ini terjadi karena perusahaan cenderung memprioritaskan pelunasan kewajiban utangnya secara tepat waktu, yang seringkali dianggap lebih mendesak dibandingkan dengan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Tingginya tingkat utang dapat mengurangi laba yang tersedia untuk dibagikan, karena sebagian dari laba tersebut harus dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pembayaran utang, termasuk beban bunga. Akibatnya, peningkatan utang perusahaan akan menambah beban keuangan dan menurunkan laba bersih yang dapat dibagikan sebagai dividen. Oleh karena itu, kebijakan utang yang meningkat cenderung bertentangan dengan kebijakan dividen, karena perubahan pada tingkat utang tidak selalu diikuti oleh perubahan searah dalam kebijakan pembagian dividen. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis berikut dapat diajukan:

H4 : Diduga Kebijakan Hutang tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Pengaruh *Investment Opportunity* terhadap Kebijakan Dividen

Investment Opportunity merupakan cerminan dari prospek perusahaan dalam melakukan investasi di masa yang akan datang. Perusahaan dengan tingkat peluang investasi yang tinggi umumnya lebih memprioritaskan penggunaan dana untuk aktivitas investasi ketimbang untuk distribusi dividen. Dalam konteks ini, manajemen cenderung mempertahankan laba sebagai sumber pembiayaan internal guna mendukung ekspansi dan pertumbuhan perusahaan. Konsekuensinya, tingkat *investment opportunity* menjadi salah satu faktor yang memengaruhi penetapan kebijakan dividen oleh manajemen. (Putra & Bahri, 2023).

Oleh karena itu, tingkat peluang investasi yang dimiliki perusahaan tidak memiliki keterkaitan langsung dengan kebijakan dividen yang diterapkan. Kebijakan dividen berkaitan dengan bagaimana perusahaan memanfaatkan laba yang menjadi hak pemegang saham. Laba tersebut dapat dialokasikan untuk dibagikan sebagai dividen atau ditahan guna membiayai investasi di masa mendatang. Perusahaan cenderung mengutamakan optimalisasi laba untuk keperluan cadangan investasi tanpa harus mengurangi proporsi dividen yang dibagikan. Berdasarkan pemikiran tersebut, hipotesis berikut dapat diajukan:

H5 : Diduga *Investment Opportunity* tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024. Data dikumpulkan dari internet, termasuk situs web resmi BEI (www.idx.co.id), serta berbagai situs web lain yang menyediakan informasi mengenai perusahaan dan laporan keuangan sektor energi. Metode ini memungkinkan penelitian dilakukan di lokasi mana pun.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang disajikan dalam bentuk data numerik. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024. Seluruh data yang digunakan merupakan data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2020) data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumber aslinya, melainkan melalui pihak lain atau dokumen yang telah tersedia. Dalam penelitian ini, pemilihan data sekunder dilakukan karena memanfaatkan informasi yang telah dikumpulkan dan disusun oleh pihak lain. Sumber data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor energi yang diperoleh dari buku referensi serta situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data terdokumentasi. Data yang diperlukan untuk analisis harus akurat dan dapat diandalkan, serta harus bersumber dari laporan dan dokumen yang relevan. Dokumen-dokumen ini harus dikumpulkan secara akurat dan mencakup laporan keuangan yang dipublikasikan secara akurat. Lebih jauh, dokumen-dokumen tersebut harus relevan dengan topik penelitian dan berkontribusi pada signifikansi dan efisiensi keseluruhan proyek penelitian (Sugiyono, 2020). Tujuan dari metode pengumpulan data ini adalah untuk mengkaji literatur yang ada mengenai pokok bahasan yang diteliti, meliputi buku, jurnal, penelitian terdahulu, dan sumber lain yang relevan. Laporan keuangan perusahaan energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021- 2024 dapat diakses di www.idx.co.id untuk keperluan akuisisi data.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

(Sugiyono, 2020) menyatakan bahwa populasi merupakan generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu, sebagaimana ditentukan oleh peneliti dan selanjutnya dilakukan proses inferensi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021-2024.



3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2020) Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih secara khusus untuk dijadikan objek penelitian. Sampel ini mencerminkan sebagian kecil dari keseluruhan populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sesuai kebutuhan studi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria spesifik yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk memastikan bahwa sampel yang diambil benar-benar relevan dan representatif terhadap populasi yang menjadi fokus penelitian. Pemilihan *purposive sampling* dianggap tepat karena unit-unit sampel yang dipilih memenuhi syarat-syarat yang diperlukan untuk dianalisis. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang dimaksud bergerak di sektor energi dan tercatat di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021-2024.
2. Perusahaan yang bergerak di sektor energi yang menerbitkan laporan keuangannya selama periode antara tahun 2021-2024.
3. Perusahaan sektor energi yang secara konsisten membagikan dividen pada tahun-tahun berturut-turut antara tahun 2021-2024.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 1 Proses Purposive Sampling Penelitian

No	Keterangan	Sampel
1	Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024	83
2	Perusahaan Sektor Energi yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2021-2024	(7)
3	Perusahaan Sektor Energi yang tidak konsisten membagikan dividen secara berturut-turut dari tahun 2021-2024	(58)
Jumlah Sampel		18
Tahun Pengamatan		4
Total Observasi		72

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diperoleh Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 4 tahun pengamatan, jadi ada 72 observasi. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk
2	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
3	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk
4	BYAN	Bayan Resources Tbk
5	ELSA	Elnusa Tbk
6	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
7	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
8	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
9	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10	MCOL	PT Prima Andalan Mandiri Tbk
11	MYOH	Samindo Resources Tbk
12	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk
13	PTBA	Bukit Asam Tbk
14	RAJA	Rukun Raharja Tbk
15	SGER	Sumber Global Energy Tbk
16	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk
17	TEBE	PT Dana Brata Luhur Tbk
18	TPMA	Trans Power Marine Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merujuk pada atribut, sifat, atau nilai dari individu, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Didalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yaitu lima variabel bebas dan satu variabel terikat.

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2020).

Dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas yaitu:

- Profitabilitas (X1)*
- Ukuran Perusahaan (X2)*
- Collateral assets (X3)*
- Kebijakan Hutang (X4)*
- Investment Opportunity (X5)*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat (dependen variabel) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, variabel terikat yang dianalisis adalah Kebijakan Dividen (Y).

Tabel 3. 3 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Defenisi Variabel	Pengukuran
1	Profitabilitas (X1)	Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang turut memengaruhi besarnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Indikator yang umum digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah <i>Return on Equity</i> (ROE), yaitu rasio yang menunjukkan efektivitas penggunaan ekuitas dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak (Agus et al., 2024).	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$
2	Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran perusahaan adalah nilai yang menunjukkan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan. Ukuran ini dapat dilihat dari berbagai aspek, mulai dari total aset, total penjualan dan kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan menunjukkan kestabilan dan kemampuan perusahaan untuk melakukan aktivitas ekonominya (Lihu & Tuli, 2023).	$\ln (\text{Total Asset})$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau 3 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau 5

Collateral assets (X3)	Collateral assets merupakan rasio antara aset tetap terhadap total aset yang digunakan sebagai proksi untuk mengukur aset yang dapat dijadikan jaminan. Rasio ini mencerminkan potensi aset perusahaan yang bisa dijamin guna mengurangi biaya agensi yang muncul akibat konflik kepentingan antara pemegang saham dan kreditur (Suleiman & Permatasari, 2022).	$\text{Collateral assets} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$
Kebijakan Hutang (X4)	Kebijakan utang adalah kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan terkait dengan penggunaan dana eksternal untuk membiayai kegiatan perusahaan (Lajar & Marsudi, 2022).	$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$
Investment Opportunity (X5)	Investment opportunity merupakan banyaknya kesempatan investasi yang tersedia bagi perusahaan yang tergantung pada opsi pembiayaan perusahaan demi keperluan pertumbuhan di masa mendatang (Zulficha & Fahmi, 2021).	$\text{MBVE} = \frac{\text{Jumlah Saham Beredar} \times \text{Harga Penutup Saham Akhir Tahun}}{\text{Total Ekuitas}}$
Kebijakan Dividen (Y)	Kebijakan dividen merujuk pada keputusan perusahaan untuk mendistribusikan sebagian dari laba yang diperoleh kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau memilih untuk menahan laba tersebut sebagai laba ditahan yang akan digunakan sebagai sumber pendanaan untuk investasi di masa depan (Sidharta & Nariman, 2021).	$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Laba Bersih}}$



3.6 Metode Analisis Data

Proses analisis data digunakan untuk memproses data yang dikumpulkan dengan tujuan memberikan wawasan atau interpretasi yang menjawab pertanyaan atau isu yang telah diajukan. Dalam penelitian ini, metode analisis regresi digunakan untuk tujuan pengujian data. Hal ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Eviews versi 12. Sebelum melakukan analisis regresi, data menjalani tiga pengujian untuk memastikan kesesuaiannya untuk digunakan dalam model regresi. Pengujian tersebut dilakukan untuk memastikan kesesuaian data untuk digunakan dalam model regresi. Pengujian ini dirancang untuk mengidentifikasi potensi masalah pada data, termasuk keberadaan distribusi non-normal, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi.

3.7 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran umum kumpulan data, menggunakan parameter seperti rata-rata, deviasi standar, varians, nilai maksimum, nilai minimum, jumlah total, rentang, kurtosis, dan kemiringan (Ghozali, 2021). Tujuan analisis deskriptif statistik adalah untuk menyederhanakan kumpulan data yang kompleks dengan menyajikan informasi yang memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pola dan distribusi yang diamati.

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas Data

Tujuan dari uji normalitas data (distribusi normal) adalah untuk memastikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apakah variabel yang membentuk gangguan atau residual dalam regresi model tertentu mengikuti distribusi normal. Ini adalah poin penting, karena uji t dan uji F, yang umumnya digunakan dalam analisis regresi, mengasumsikan bahwa residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi, uji statistik yang dimaksud dapat dianggap tidak valid, terutama dalam kasus ukuran sampel yang kecil (Ghozali, 2021). Dalam metode *Ordinary Least Square*, uji *Jarque-Bera* (JB) dapat digunakan untuk menilai kenormalan residual. Uji ini mengevaluasi probabilitas statistik *Jarque-Bera* (JB) pada langkah analisis berikutnya:

- (H0) menyatakan bahwa data residual mengikuti distribusi normal, jika probabilitasnya lebih besar dari 0,05.
- (H1) menyatakan sebaliknya, data residu tidak mengikuti distribusi normal jika probabilitas $< 0,05$

Probabilitas harus kurang dari 0,05 agar data dianggap menyimpang dari distribusi normal. Tujuan uji kenormalan adalah untuk memastikan apakah distribusi residual dalam model regresi mematuhi asumsi normal. Salah satu metode pengujian ini adalah melalui penggunaan uji Jarque-Bera.

3.8.2 Uji Multikoloniaritas

Pengujian multikolinearitas adalah untuk memastikan apakah terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen dalam model regresi. Tingkat multikolinearitas yang tinggi dapat mengakibatkan peningkatan kesalahan standar koefisien variabel independen, yang berpotensi membuat variabel menjadi tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan. Keberadaan multikolinearitas dapat diidentifikasi dengan memeriksa nilai rata-rata VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai toleransi yang melebihi 0,10 dan nilai VIF yang melebihi 10 menunjukkan keberadaan multikolinearitas antara variabel independen. Salah satu solusi yang mungkin adalah dengan menghilangkan salah satu variabel independen dengan tingkat korelasi yang tinggi, karena informasi yang diberikan oleh variabel tersebut dapat direpresentasikan secara memadai oleh variabel yang tersisa.

3.8.3 Uji Heterokedastisitas

Tujuan pengujian heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians residual antar observasi dalam model regresi. Homoskedastisitas adalah kondisi di mana varians residual konsisten di seluruh observasi, sedangkan heteroskedastisitas adalah kondisi di mana varians residual bervariasi. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas, penelitian ini menggunakan uji White, dengan prosedur pengujian sebagai berikut:

H_0 : Menyatakan bahwa model tidak mengalami heteroskedastisitas.

H_1 : Terdapat heteroskedastisitas.

Jika probabilitas $Obs \cdot R^2$ lebih besar dari 0,05, hasilnya dianggap signifikan dan H_0 diterima.

Jika probabilitas $Obs \cdot R^2$ kurang dari 0,05, hasilnya tidak signifikan dan hipotesis nol ditolak.



3.8.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2021) Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk memastikan apakah ada hubungan antara kesalahan peramalan pada periode t dan kesalahan pada periode sebelumnya dalam model regresi data panel linier. Model regresi yang ideal seharusnya tidak menunjukkan adanya autokorelasi. Autokorelasi terjadi ketika data dari satu periode dipengaruhi oleh data dari periode sebelumnya. Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan apakah ada hubungan antara data dalam variabel yang sama. Pemeriksaan autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan *koefisien lagrange* (uji LM), yang juga dikenal sebagai uji Breusch-Pagan, dengan membandingkan nilai probabilitas statistik R-kuadrat terhadap tingkat alfa 0,05.

- Jika probabilitas ObsR2 lebih besar dari 0,05, hasilnya dianggap signifikan dan H_0 diterima. Sebaliknya,
- jika probabilitas ObsR2 kurang dari 0,05, hasilnya tidak signifikan dan H_0 ditolak.

3.9 Uji Regresi Data Panel

Menurut (Winarno, 2017) data panel merupakan bentuk data yang menggabungkan antara data penampang (*cross-section*) dan data runtut waktu (*time series*). Data jenis ini juga dikenal dengan beberapa istilah lain, seperti pooled data, kombinasi *time series* dan *cross-section*, data mikropanel, data longitudinal, analisis riwayat peristiwa (*event history analysis*), serta analisis kohort. Pemilihan model dalam analisis ekonometrika menjadi tahap yang sangat penting, selain dari proses



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembentukan model teoritis, estimasi, pengujian hipotesis, peramalan, dan penelaahan terhadap implikasi kebijakan dari model yang digunakan. Estimasi suatu model ekonomi dibutuhkan untuk memahami kondisi nyata dari fenomena yang diamati. Model estimasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} : Dividend Payout Ratio

a : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien Regresi

X_{1it} : Profitabilitas

X_{2it} : Ukuran Perusahaan

X_{3it} : Collateral assets

X_{4it} : Kebijakan Hutang

X_{5it} : Investment Opportunity

e_{it} : Error

Untuk melakukan estimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik yang tersedia:

3.9.1 Common effect

Model *Common effect* (efek tetap) adalah pendekatan yang paling mudah untuk memperkirakan data panel. Metode ini menggabungkan data deret waktu dan data lintas bagian tanpa mempertimbangkan perbedaan antara waktu dan variabel



individual, sehingga memungkinkan penggunaan metode OLS untuk memperkirakan data panel. Dalam pendekatan ini, tidak ada perbedaan atau pertimbangan dimensi individual atau temporal. Diasumsikan bahwa perilaku data di seluruh perusahaan serupa meskipun periode waktunya berbeda. Dengan menggabungkan kedua jenis data tanpa mempertimbangkan perbedaan antara waktu dan individu, model regresi yang digunakan adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

3.9.2 Fixed Effect

Model yang mengasumsikan adanya variasi dalam intersep biasanya disebut sebagai model *Fixed Effect*. Metode *Fixed Effect* (efek tetap) adalah teknik untuk menganalisis data panel yang menggunakan variabel dummy untuk menangkap perbedaan antara intersep. Istilah 'efek tetap' mengacu pada perbedaan antara perusahaan, sementara intersep tetap stabil dari waktu ke waktu. Lebih jauh, model tersebut mengasumsikan bahwa koefisien regresi (kemiringan) tetap konstan, baik di seluruh perusahaan maupun dari waktu ke waktu. Model *Fixed Effect* menggunakan teknik Variabel Dummy Kuadrat Terkecil (LSDV), yang merupakan bentuk regresi Kuadrat Terkecil Biasa (OLS) yang menggunakan variabel dummy untuk mengakomodasi perbedaan dalam intersep di seluruh unit bisnis. Variabel dummy adalah alat yang sangat berguna untuk menggambarkan dampak investasi perusahaan. Model *Fixed Effect* dapat dinyatakan menggunakan teknik LSDV sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

3.9.3 Random effect

Model *random effect* (efek acak) adalah jenis model regresi untuk data panel yang menyatakan adanya koefisien konstan dan intersep serta koefisien yang berbeda (acak) antar individu dan antar waktu. Alasan untuk memasukkan variabel dummy dalam model *Fixed Effect* adalah untuk merefleksikan aspek- aspek model yang tidak diketahui. Namun, hal ini juga menghasilkan tingkat kebebasan yang lebih rendah, membuat parameter menjadi kurang efisien. Masalah ini biasanya diatasi dengan menggunakan istilah 'error', yang juga dikenal sebagai model *random effect*. Model ini mengestimasi data panel dengan gangguan variabel yang probabilitasnya relevan dari waktu ke waktu. Penulisan konstanta dalam model *random effect* tidak lagi tetap tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it} + \mu_i$$

3.10 Pemilihan Model

Untuk menentukan model yang paling tepat dan sesuai untuk memproses data panel, sejumlah pengujian dapat dilakukan. Salah satu pengujian tersebut adalah pengujian hipotesis, yang menggunakan uji-t untuk memastikan pengaruh parsial. Ada tiga uji yang dapat digunakan sebagai kriteria pemilihan model regresi data panel, sesuai dengan karakteristik data yang bersangkutan. Ketiga uji tersebut adalah Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji LM (*Lagrange Multiplier*).



3.10.1 F Test (*Chow Test*)

Uji Chow dikembangkan dengan tujuan untuk menjelaskan apakah bentuk yang digunakan adalah efek gabungan atau efek tetap. Uji Chow diterapkan pada uji data panel di mana pengaruh densitas pada pemilihan *cross-section* panel dipertimbangkan dengan ketentuan sebagai berikut:

HO: Model *Common effect*

H1: Model *Fixed Effect*

Jika probabilitas lebih besar dari 0,05, hipotesis nol (HO) diterima, menunjukkan bahwa pendekatan *common effect* telah digunakan. Sebaliknya, jika probabilitas kurang dari 0,05, hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima, menunjukkan bahwa pendekatan *fixed effect* telah digunakan.

3.10.2 Uji Hausman

Pada model Hausmann, jika jumlah titik data pada *cross-section* (N) lebih besar dari pada *time series* (T), maka data diolah dengan menggunakan metode *random effect*. Uji Hausman dilakukan dengan tujuan untuk menetapkan apakah bentuk atau model yang paling tepat adalah *fixed effect* model atau *random effect* model. Uji Hausman dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

HO: Model *Random effect*

H1: Model *Fixed Effect*

Dalam penelitian ini, uji Hausman diterapkan pada uji data panel dengan *random effect* yang dipilih untuk panel *cross-section*, dengan ketentuan sebagai berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jika probabilitas lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima yang mengindikasikan penggunaan model *random effect*,
- jika probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang mengindikasikan penggunaan model *Fixed Effect*.

3.10.3 Uji LM Test

Uji LM digunakan untuk memastikan apakah model *random effect* atau efek umum lebih tepat. Uji LM Brunner-Pagan didasarkan pada nilai residual dari metode residual yang diterapkan pada model efek gabungan. Nilai LM dihitung menggunakan rumus yang ditetapkan, sebagai berikut:

Di mana:

- n = jumlah individu;
- T = jumlah periode waktu;
- e = residual dari metode efek gabungan.

Hipotesis nol menyatakan bahwa intersep dan kemiringan memiliki nilai yang sama *common effect*. Uji LM didistribusikan menurut distribusi chi-kuadrat, dengan derajat kebebasan yang sesuai untuk jumlah variabel independen. Jika nilai statistik LM melebihi nilai Chi-kuadrat kritis, hipotesis nol akan ditolak, yang menunjukkan bahwa model efek acak memberikan estimasi regresi yang lebih akurat untuk data panel. Sebaliknya, jika nilai statistik LM kurang dari nilai kritis Chi-kuadrat, hipotesis nol diterima, yang menunjukkan bahwa model efek gabungan lebih tepat untuk regresi.



3.11 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan pengujian klaim yang dilakukan peneliti dengan menggunakan metode statistik sehingga hasil pengujian dapat dinyatakan signifikan secara statistik. Pengujian hipotesis merupakan bagian dari statistik inferensial.

3.11.1 Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2021), uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen dalam model secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi terhadap taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jika nilai F hitung melebihi F tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, jika uji F tidak signifikan, maka tidak terdapat pengaruh simultan, dan uji parsial (uji t) juga cenderung tidak signifikan, yang menunjukkan bahwa semua koefisien regresi sama dengan nol ($\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$).

3.11.2 Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dari statistik uji-t yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memastikan apakah setiap variabel independen memberikan pengaruh parsial terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021). Dalam penelitian ini, digunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Tingkat signifikansi ini digunakan untuk menentukan apakah suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak berdasarkan hasil uji statistik. Kriterianya adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai signifikansi (p-value) dari uji t lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka hipotesis nol (*null hypothesis*) ditolak, yang berarti hasil penelitian tidak signifikan secara statistik. Ini menunjukkan bahwa data yang diuji tidak memberikan bukti yang cukup untuk mendukung hipotesis tersebut.

Jika nilai signifikansi (p-value) dari uji t lebih kecil atau sama dengan 0,05 ($p \leq 0,05$), maka hipotesis nol diterima, yang berarti hasil penelitian signifikan secara statistik. Dengan kata lain, ada cukup bukti dari data untuk menyatakan bahwa hipotesis penelitian didukung.

3.11.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik model penelitian dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, di mana nilai mendekati 1 menunjukkan akurasi prediksi yang tinggi, sedangkan nilai mendekati 0 menunjukkan model kurang mampu menjelaskan variabilitas variabel dependen. Dalam analisis empiris, R^2 yang disesuaikan sering digunakan untuk hasil yang lebih akurat, terutama jika melibatkan banyak variabel independen. Jika nilai R^2 yang disesuaikan negatif, maka dianggap sama dengan 0 karena menunjukkan kinerja model yang buruk dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2021).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis terhadap pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Collateral assets*, Kebijakan Hutang dan *Investment opportunity* terhadap kebijakan dividen pada 18 perusahaan sektor energi yang konsisten membagikan dividen selama periode 2021–2024, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen dan tidak signifikan secara statistik ($p\text{-value} = 0.0931$). Ini mengindikasikan bahwa besarnya profitabilitas pada perusahaan tidak menjadi faktor utama yang dipertimbangkan dalam menentukan pembagian dividen pada perusahaan sektor energi. Ketidaksignifikanan ini dapat terjadi karena perusahaan lebih memprioritaskan penggunaan laba guna memenuhi kebutuhan investasi jangka panjang atau pelunasan utang, dibandingkan dengan pembagian dividen kepada pemegang saham.
2. Hasil analisis ukuran perusahaan menunjukkan hasil berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dengan $p\text{-value}$ sebesar 0.0024. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula kecenderungannya untuk membagikan dividen. Hal ini sejalan dengan karakteristik perusahaan besar yang umumnya memiliki stabilitas keuangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih baik, akses yang lebih mudah ke pasar modal, serta kemampuan untuk menghasilkan laba dan arus kas yang lebih konsisten. Oleh karena itu, perusahaan berskala besar cenderung lebih mampu dan lebih percaya diri dalam menetapkan kebijakan dividen yang stabil atau meningkat.

3. Hasil analisis *collateral assets* juga menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dengan p-value sebesar 0.3346. Dengan kata lain, besarnya aset yang dapat dijadikan jaminan tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap keputusan perusahaan dalam membagikan dividen. Hal ini bisa disebabkan karena perusahaan tidak mengandalkan jaminan aset untuk menarik pendanaan eksternal yang kemudian digunakan sebagai dasar pembagian dividen, atau karena kebijakan dividen lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain di luar struktur aset.
4. Kebijakan hutang juga menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dengan p-value sebesar 0.0765. Ini mengindikasikan bahwa tingkat utang perusahaan tidak menjadi faktor penentu dalam kebijakan pembagian dividen. Hasil ini bertentangan dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa penggunaan utang dapat menekan manajer untuk bertindak efisien dan tetap membagikan dividen sebagai bentuk disiplin keuangan.
5. *Investment opportunity* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kebijakan dividen dengan p-value 0.2802. Artinya, peluang investasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dimiliki perusahaan tidak secara nyata memengaruhi keputusan perusahaan dalam membagikan dividen. Temuan ini tidak selaras dengan teori pertumbuhan, yang menyatakan bahwa perusahaan dengan banyak peluang investasi cenderung menahan laba untuk mendanai ekspansi daripada membagikan dividen.

6. Hasil Uji Simultan (F) menunjukkan bahwa yaitu Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Collateral Assets*, Kebijakan Hutang dan *Investment Opportunity* secara simultan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.
7. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Collateral Assets*, Kebijakan Hutang dan *Investment Opportunity* sebesar 15,74%, sedangkan sisanya sebesar 84,26% (100% – 15,74%) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, sementara variabel profitabilitas, collateral assets, kebijakan hutang, dan investment opportunity tidak berpengaruh signifikan, maka disarankan bagi manajemen perusahaan, khususnya di sektor energi, untuk mempertimbangkan skala usaha sebagai salah satu faktor penting dalam perumusan kebijakan dividen. Perusahaan dengan skala besar diharapkan dapat menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan transparansi informasi agar kebijakan dividen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetap konsisten dan menarik bagi investor.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tidak semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, maka disarankan kepada pihak manajemen perusahaan, khususnya di sektor energi, untuk lebih memperhatikan faktor internal yang terbukti berpengaruh. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang lebih relevan, seperti free cash flow, likuiditas, volatilitas arus kas, atau good corporate governance. Selain itu, periode pengamatan dapat diperluas agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan stabil.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim

www.idx.co.id

Afni, D. A. N., & Fitria, A. (2024). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Free Cash Flow, Collateralizable Asset, Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen*. 13(2), 1–20.

Agus, I. P., Kusuma, W., Arizona, I. P. E., & Pradnyawati, S. O. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kesempatan Investasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(2), 336–352.

Agustino, Ni Wayan Indah Paramyta, S. K. S. D. (2019). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *Jurnal Manajemen*, 8(8), 1–23.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i08.p09>

Amanda, S. T., Syafei, J., & Febri, D. Y. (2024). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Invesment Oppurtunity Set dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2020-2023). *Jurnal Rumoun Ilmu Ekonomi*, 2(4), 274–289.

Aichotun Najiyah. (2021). Pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(3).

Aryani, Z. I., & Fitria, A. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(6), 1–22.

Aswad, H. (2023). Cash Dividend Policy is Influenced by Profitability and Liquidity in Consumption Goods Industry Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). *Indonesian Journal of Business Economics and*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Management*, 2, 44–50.
- Augustpaosa Nariman, C. A. S. (2021). Pengaruh Free Cash Flow , Collateralizable Assets , Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 183. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11500>
- Ayu Nur Setiawati, R. H. M. S. (2025). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. *Jurnal Sosial Dan Sains (SOSAINS)*, 5(3), 422–432.
- Ayudia, R. S., & Widyastuti, T. D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2019. *Prosiding Working Papers Series In Management*, 15(1), 296–316. <https://doi.org/10.25170/wpm.v15i1.4690>
- Darmawan, D. (2018). Kebijakan Dividen: Teori dan Praktiknya di Indonesia. In *Manajemen Keuangan : Memahami Kebijakan Deviden, Teori, dan Praktiknya di Indonesia* (Issue July).
- Desrir, M., & Zulaecha, H. E. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS), LIKUIDITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi pada Perusahaan Sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(1), 65–72.
- Deviyanti1, D. R., & Mochlis Dwi Riyanto. (2021). Pengaruh Free Cash Flow , Collateralizable Assets , Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen. *JURNAL MANAJEMEN*, 13(4), 804–813. <https://doi.org/10.30595/raar.v2i2.13947>
- Diva Aura Putri Wiyanto, & Luh Gede Sri Artini. (2024). Pengaruh Free Cash Flow, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 5(2), 415–427. <https://doi.org/10.32585/jbfe.v5i2.5764>
- Febrianti, D., & Zulvia, Y. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Accredited SINTA*, 5(1), 201–219. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>

Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IGHozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. In Semarang, Universitas Diponegoro. BM SPSS 26 Edisi 10. In Semarang, Universitas Diponegoro (p. 506). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. <https://id.scribd.com/document/785893656/Ghozali-2021>

Hasna, A., & Fitria, A. (2020). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(1), 1–19. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2794/2804>

Jati, W. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 3(4), 835. <https://doi.org/10.32493/jism.v3i4.35552>

Kontan.co.id. (2024). Defisit Masih Besar, Bumi Resources (BUMI) Absen Bagikan Dividen. Kontan.Co.Id. https://investasi.kontan.co.id/news/defisit-masih-besar-bumi-resources-bumi-absen-bagikan-dividen#google_vignette

Lajar, S. N. I., & Marsudi, A. S. (2022). Dampak Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Kebijakan Utang Terhadap Kebijakan Dividen Di Industri Pertambangan Indonesia. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 18(2), 148–162. <https://doi.org/10.25170/balance.v18i2.3133>

Lhu, M. Y., & Tuli, H. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jambura*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Accounting Review*, 4(2), 250–260. <https://doi.org/10.37905/jar.v4i2.92>
- Makadao, I., & Saerang, D. P. . (2021). Kepemilikan Manajerial, Nilai Perusahaan, Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 12(2), 315–330.
- Mayliza, R., & Suryadi, N. (2023). Lagged Dividend , Profit Growth , and Company Growth on Dividend Policy : Moderating Effect of Capital Structure. *International Journal of Economics Development Research*, 4(1), 194–206.
- Miswanto, Arifa Qorry Fatona, N. D. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, pertumbuhan terhadap kebijakan dividen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2), 168–187.
- Muhamad. (2016). *Manajemen Keuangan Syari'ah; Analisis Fiqh dan Keuangan*. Yogyakarta: Upp STIM YPKN. Yogyakarta : UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Nadila, C., & Taqwa, S. (2024). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Free Cash Flow terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi*, 2(2), 132–146. <https://doi.org/10.24036/jnka.v2i2.22>
- Nailul, M. (2019). Prinsip Investasi di Pasar Modal Syari'ah (Tafsir Ayat Investasi). *An-Nawa : Jurnal Studi*, 1(1), 107–122. <https://doi.org/10.37758/annawa.v1i2.145>
- Nainggolan, T., & Wahyudi, I. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS , LIKUIDITAS , LEVERAGE , DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020). *JURNAL PUBLIKASI ILMU EKONOMI DAN AKUNTANASI*, 3(1).
- Novius, A. (2017). ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN (DIVIDEND PAYOUT RATIO DAN DIVIDEND YIELD) TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM. *Jurnal Al-Iqtishad*, 1(13), 67–77.
- Nur Syamsiyah, & Wulandari. (2022). Factors Affecting Dividend Policy in Financial



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sector Companies in Indonesia: Panel Data Analysis. *JFBA: Journal of Financial and Behavioural Accounting*, 2(1), 35–45.
<https://doi.org/10.33830/jfba.v2i1.3642.2022>

Patricia, N. F., & Septiyani, R. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Free Cash Flow, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 4666–4684.
<http://journal.yrpiipku.com/index.php/msej>

Putra, A. F., & Bahri, S. (2023). Pengaruh Collateral Assets, Kebijakan Hutang, dan Investment Opportunity Terhadap Kebijakan Dividen. *Owner*, 7(2), 1310–1319.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1445>

Putri, A. S., & Miftah, D. (2021). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2), 259–277.

Rahmawati, S., & Rijanto, R. (2024). Pengaruh free cash flow dan struktur kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen: Studi kasus pada salah satu perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 289–302.
<https://ip2i.org/jip/index.php/ema/article/view/105%0Ahttps://ip2i.org/jip/index.php/ema/article/download/105/192>

Rahmi, F., Nofianti, L., Irfan, A., & Miftah, D. (2018). SHARIA GOVERNANCE DAN KINERJA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH: FIRM SIZE SEBAGAI PEMODERASI. *Jurnal Al-Iqtishad*, 1(14), 89–111.

Rendasari, R., & Irwansyah, I. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional , Free Cash Flow , Collateral Assets Dan Return on Assets Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 7(4), 1–10.

Restufani, Y., Salam, R. H., Satriawan, M. R., & Pratama, B. C. (2022). Pengaruh



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 2(2), 180. <https://doi.org/10.30595/raar.v2i2.13947>

Seto, T. A., Abas, Anwar, R., & Susanto, H. (2021). Pengaruh Free Cash Flow, Investment Opportunity Set dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen. *Journal Unpam*, 1(2), 989–1000.

Sidharta, C. A., & Nariman, A. (2021). Pengaruh Free Cash Flow, Collateralizable Assets, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 183.

Sudiartana, I. G. P., & Yudiantara, I. G. A. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akutansi)*, 11(2), 287–298.

Sugiyanto, & Rachmat Kartolo. (2022). Free Cash Flow Dan Investment Opportunity Set Terhadap Dividend Policy Dengan Debt Policy Sebagai Variabel Mediasi. *Reliable Accounting Journal*, 2(1), 18–35. <https://doi.org/10.36352/raj.v2i1.421>

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. ALFABETA, CV.

Suleiman, R. S., & Permatasari, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Collateralizable Assets, Investment Opportunity Set, Dan Lagged Dividend Terhadap Kebijakan Dividen. *PAPATUNG: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan Dan Politik*, 5(1), 46–59. <https://doi.org/10.54783/japp.v5i1.508>

Sunarwijaya, I. K., Jayanti, K. W. D., & Adiyadnya, M. S. P. (2019). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage, pertumbuhan, ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen perusahaan perbankan di Indonesia. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 309–317.

Samududin, F. R. (2023). Free Cash Flow, Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen. *Gorontalo Accounting Journal*, 6(1),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

107. <https://doi.org/10.32662/gaj.v6i1.2721>

Ulfa, M., Wijaya, A. L., & Ubaidillah, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang, Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi (Studi Kasus Pada Sektor Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI 2015-2018). *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 1–17. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/1812>

Winarno, W. W. (2017). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews*. UPP STIM YKPN Yogyakarta. <https://doi.org/wing.freeforums.org>

Zulficha, N., & Fahmi, I. (2021). Analisis Aset Collateral, Free Cash Flow, Investment Opportunity, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 6(4), 722–736.

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 1 : Pemilahan Sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Kode Perusahaan	Terdaftar di BEI				Laporan Keuangan				Tidak Membagikan Dividen pada Tahun 2021-2024	Ket
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024		
1	ABMM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	Eliminasi
2	ADMR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	Eliminasi
3	ADRO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
4	AIMS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	Eliminasi
5	AKRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
6	APEX	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	Eliminasi
7	ARII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	Eliminasi
8	ARTI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	Eliminasi
9	BBRM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	Eliminasi
10	BESS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	Eliminasi
11	BIPI	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	Eliminasi
12	BOSS	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	Eliminasi
13	BSML	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	Eliminasi
14	BSSR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
15	BULL	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	Eliminasi
16	BUMI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	Eliminasi
17	BYAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
18	CANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	Eliminasi
19	CBRE	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	Eliminasi
20	CNKO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	Eliminasi
21	COAL	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	Eliminasi
22	CUAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	Eliminasi
23	DEWA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	Eliminasi
24	DOID	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	Eliminasi
25	DSSA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	Eliminasi
26	DWGL	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	Eliminasi
27	ELSA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
28	ENRG	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	Eliminasi
29	FIRE	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	Eliminasi
30	GEMS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]

[illegible]



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 2: Tabulasi Data Profitabilitas

ROE = Laba Bersih / Total Ekuitas					
No	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
1	ADRO	2024	22.399.957.012.100	87.283.539.164.800	0,2566344
		2023	26.643.312.952.900	120.475.906.375.000	0,2211505
		2022	40.466.926.636.000	106.143.001.419.400	0,3812491
		2021	15.152.162.096.400	72.497.997.709.500	0,2090011
2	BSSR	2024	2.135.302.015.332	4.291.176.791.705	0,4976029
		2023	2.633.903.025.836	3.943.096.288.098	0,6679784
		2022	3.893.913.475.447	3.585.255.226.346	1,086091
		2021	3.330.159.070.410	4.107.810.784.681	0,8106895
3	BYAN	2024	14.976.062.256.747	37.600.343.407.019	0,3982959
		2023	20.104.309.077.026	32.178.156.428.183	0,6247813
		2022	35.360.346.505.686	32.446.018.171.931	1,0898208
		2021	19.685.218.302.314	30.293.279.419.526	0,6498213
4	GEMS	2024	7.690.680.323.784	10.743.443.695.292	0,7158487
		2023	8.414.199.423.849	10.783.064.580.333	0,7803161
		2022	11.043.589.891.000	9.077.783.548.171	1,2165514
		2021	5.648.701.899.493	5.143.840.160.436	1,0981488
5	ITMG	2024	6.072.587.372.300	31.424.412.500.000	0,1932443
		2023	8.121.222.692.700	29.083.985.502.000	0,2792335
		2022	19.479.192.450.700	31.714.088.164.000	0,6142126
		2021	7.719.309.569.000	19.538.911.366.700	0,3950737
6	KKGI	2024	650.520.064.643	2.613.897.633.750	0,2488698
		2023	436.320.286.007	2.265.860.225.674	0,1925628
		2022	627.665.473.946	1.999.150.302.327	0,3139661
		2021	375.008.626.462	1.608.578.463.413	0,2331305
7	MBAP	2024	310.087.231.619	3.026.643.100.000	0,1024525
		2023	352.134.119.469	2.809.754.203.356	0,1253256
		2022	2.911.821.787.444	4.069.646.603.088	0,7154975
		2021	1.632.361.735.771	3.251.994.306.619	0,5019571
8	MCOL	2024	1.830.384.304.224	9.452.274.007.390	0,1936449
		2023	3.698.065.727.550	9.523.632.033.904	0,3883041
		2022	5.719.133.209.828	9.215.139.887.282	0,6206236



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ri

9	MYOH	2021	4.404.547.954.136	6.547.076.261.155	0,6727504
		2024	258.469.825.046	2.859.899.606.268	0,0903772
		2023	299.979.183.919	2.718.974.666.780	0,1103281
		2022	228.395.893.603	2.417.117.114.297	0,094491
10	PSSI	2021	437.062.285.709	2.286.510.531.851	0,1911482
		2024	230.298.524.782	2.571.348.127.820	0,0895633
		2023	662.077.067.506	2.741.966.209.885	0,2414607
		2022	685.036.320.205	2.372.118.926.243	0,2887867
11	RAJA	2021	406.088.176.647	1.864.453.775.273	0,2178054
		2024	414.754.216.350	2.792.665.353.278	0,1485155
		2023	415.637.577.928	2.513.058.475.332	0,1653911
		2022	143.189.126.464	2.163.657.548.642	0,0661792
12	SHIP	2021	36.558.138.496	2.034.569.234.993	0,0179685
		2024	282.630.402.093	3.601.426.821.949	0,0784773
		2023	299.853.307.086	3.178.602.490.294	0,094335
		2022	306.582.369.333	2.800.189.436.787	0,1094863
13	TPMA	2021	243.531.304.585	2.453.133.893.657	0,0992735
		2024	409.148.550.060	2.421.020.827.434	0,1689984
		2023	319.695.878.604	1.504.561.366.788	0,2124844
		2022	232.051.028.967	1.444.502.726.955	0,1606442
14	AKRA	2021	64.266.494.444	1.253.185.524.115	0,0512825
		2024	2.225.117.975.000	14.623.992.474.000	0,1521553
		2023	2.780.349.511.000	14.042.957.513.000	0,1979889
		2022	2.403.334.889.000	13.154.810.775.000	0,1826963
15	ELSA	2021	1.111.613.585.000	11.298.965.113.000	0,0983819
		2024	713.668.000.000	4.903.474.000.000	0,1455433
		2023	503.129.000.000	4.416.068.000.000	0,1139314
		2022	378.065.000.000	4.117.211.000.000	0,0918255
16	PTBA	2021	108.740.000.000	3.778.134.000.000	0,0287814
		2024	5.103.720.000.000	22.643.812.000.000	0,2253914
		2023	6.105.856.000.000	21.563.196.000.000	0,283161
		2022	12.567.582.000.000	28.916.046.000.000	0,4346231
17	SGER	2021	7.909.113.000.000	24.253.724.000.000	0,3260989
		2024	658.696.226.439	2.241.136.183.864	0,2939117
		2023	687.945.635.227	1.481.767.794.177	0,4642736
		2022	605.665.824.194	1.012.132.881.917	0,5984054
18	TEBE	2021	199.879.339.667	434.182.013.309	0,4603584
		2024	133.192.340.000	1.091.697.526.000	0,1220048



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2023	220.130.614.000	1.087.089.561.000	0,2024954
2022	325.445.065.000	1.054.312.117.000	0,30868
2021	164.314.881.000	813.864.394.000	0,2018947

Lampiran 3 : Ukuran Perusahaan

Ln(Total Asset)				
No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Aset	X2
1	ADRO	2024	108.998.588.102.941	32,322356
		2023	170.299.895.384.300	32,768582
		2022	175.334.328.819.100	32,797716
		2021	123.373.442.376.800	32,446237
2	BSSR	2024	6.230.769.873.602	29,460521
		2023	6.642.002.347.925	29,524435
		2022	6.583.081.186.028	29,515524
		2021	7.078.826.608.962	29,588129
3	BYAN	2024	57.270.434.426.671	31,678806
		2023	56.009.117.823.921	31,656536
		2022	64.158.290.241.425	31,792374
		2021	39.575.324.051.508	31,309227
4	GEMS	2024	20.159.737.965.839	30,634709
		2023	21.335.512.558.619	30,691394
		2022	18.360.419.245.885	30,541218
		2021	13.481.055.730.638	30,232307
5	ITMG	2024	39.114.040.940.800	31,297503
		2023	35.577.236.421.100	31,202727
		2022	42.932.710.250.100	31,390655
		2021	27.095.212.250.700	30,930378
6	KKGI	2024	3.396.382.769.464	28,853732
		2023	3.260.985.163.128	28,81305
		2022	2.767.424.299.497	28,648938
		2021	2.149.456.148.819	28,396236
7	MBAP	2024	3.855.032.876.722	28,980401
		2023	3.731.978.919.845	28,94796
		2022	4.984.865.268.562	29,237427
		2021	4.190.869.374.711	29,063929



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	MCOL	2024	12.339.697.032.685	30,143843
		2023	12.112.651.903.664	30,125272
		2022	11.945.989.921.271	30,111417
		2021	9.375.474.451.494	29,869118
9	MYOH	2024	3.642.570.890.931	28,923711
		2023	3.849.251.837.959	28,9789
		2022	2.756.099.035.806	28,644837
		2021	2.666.358.466.209	28,611735
10	PSSI	2024	3.080.965.857.187	28,756264
		2023	3.315.223.233.238	28,829546
		2022	2.916.536.469.001	28,701418
		2021	2.621.909.405.995	28,594924
11	RAJA	2024	5.385.503.759.409	29,314732
		2023	5.344.245.803.846	29,307042
		2022	4.236.143.045.448	29,074674
		2021	3.993.550.093.518	29,015702
12	SHIP	2024	7.857.100.387.391	29,692439
		2023	7.027.817.642.760	29,580897
		2022	6.167.999.990.527	29,450396
		2021	5.292.505.632.029	29,297313
13	TPMA	2024	4.029.365.307.057	29,02463
		2023	1.909.188.871.754	28,2777
		2022	1.746.165.127.577	28,188443
		2021	1.614.037.772.094	28,10976
14	AKRA	2024	33.108.684.368.000	31,130817
		2023	30.254.623.117.000	31,04067
		2022	27.187.608.036.000	30,933782
		2021	23.508.585.736.000	30,788387
15	ELSA	2024	10.628.300.000.000	29,994541
		2023	9.601.482.000.000	29,892939
		2022	8.836.089.000.000	29,809865
		2021	7.234.857.000.000	29,609932
16	PTBA	2024	41.785.576.000.000	31,363572
		2023	38.765.189.000.000	31,288544
		2022	45.359.207.000.000	31,445634
		2021	36.123.703.000.000	31,21797
17	SGER	2024	4.638.206.457.168	29,165349
		2023	4.519.310.426.697	29,139381



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	3.370.495.011.962	28,846081
		2021	1.237.084.547.855	27,843779
18	TEBE	2024	1.161.334.621.000	27,780591
		2023	1.150.900.654.000	27,771566
		2022	1.302.505.387.000	27,895311
		2021	989.060.914.000	27,620022

Lampiran 4 : Tabulasi Data Collateral Assets

Collateral Assets = Aset Tetap / Total Aset					
No	Kode Perusahaan	Tahun	Aset Tetap	Total aset	X3
1	ADRO	2024	24.872.756.017.823	108.998.588.102.941	0,2281934
		2023	28.528.906.026.500	170.299.895.384.300	0,1675216
		2022	23.611.293.770.900	175.334.328.819.100	0,1346644
		2021	22.718.743.536.500	123.373.442.376.800	0,1841461
2	BSSR	2024	1.156.583.146.697	6.230.769.873.602	0,1856244
		2023	1.171.402.925.773	6.642.002.347.925	0,1763629
		2022	1.155.839.333.111	6.583.081.186.028	0,1755773
		2021	993.111.024.233	7.078.826.608.962	0,1402932
3	BYAN	2024	12.972.209.224.108	57.270.434.426.671	0,226508
		2023	11.677.953.710.035	56.009.117.823.921	0,2085009
		2022	9.182.643.711.894	64.158.290.241.425	0,1431248
		2021	6.903.676.975.988	39.575.324.051.508	0,174444
	GEMS	2024	1.787.180.176.526	20.159.737.965.839	0,088651
		2023	1.690.003.231.848	21.335.512.558.619	0,0792108
		2022	1.284.143.413.045	18.360.419.245.885	0,0699409
		2021	1.285.995.786.512	13.481.055.730.638	0,0953928
	ITMG	2024	2.888.177.386.800	39.114.040.940.800	0,0738399
		2023	2.732.256.148.600	35.577.236.421.100	0,0767979
		2022	2.461.082.709.800	42.932.710.250.100	0,0573242
		2021	2.695.554.394.500	27.095.212.250.700	0,0994845
	KKGI	2024	396.164.598.592	3.396.382.769.464	0,1166431
		2023	382.726.786.126	3.260.985.163.128	0,1173654
		2022	285.322.298.362	2.767.424.299.497	0,1031003
		2021	328.700.763.368	2.149.456.148.819	0,1529228
	MBAP	2024	527.722.452.769	3.855.032.876.722	0,1368918



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	MCOL	2023	219.453.496.040	3.731.978.919.845	0,0588035
		2022	251.425.748.603	4.984.865.268.562	0,0504378
		2021	308.930.160.999	4.190.869.374.711	0,0737151
		2024	3.379.760.069.215	12.339.697.032.685	0,2738933
9	MYOH	2023	3.379.414.438.546	12.112.651.903.664	0,2789987
		2022	3.298.870.821.175	11.945.989.921.271	0,2761488
		2021	2.442.446.121.709	9.375.474.451.494	0,2605144
		2024	768.235.112.187	3.642.570.890.931	0,2109046
10	PSSI	2023	957.459.798.897	3.849.251.837.959	0,2487392
		2022	382.213.303.056	2.756.099.035.806	0,1386791
		2021	434.246.666.113	2.666.358.466.209	0,1628613
		2024	1.231.725.225.047	3.080.965.857.187	0,3997854
11	RAJA	2023	1.618.405.215.787	3.315.223.233.238	0,4881738
		2022	1.804.049.452.725	2.916.536.469.001	0,6185589
		2021	1.634.540.637.063	2.621.909.405.995	0,6234161
		2024	2.728.990.266.749	5.385.503.759.409	0,5067289
12	SHIP	2023	2.779.620.762.336	5.344.245.803.846	0,5201147
		2022	2.331.750.070.119	4.236.143.045.448	0,5504418
		2021	2.031.246.563.564	3.993.550.093.518	0,5086318
		2024	6.112.138.162.412	7.857.100.387.391	0,7779127
13	TPMA	2023	5.838.047.090.798	7.027.817.642.760	0,8307055
		2022	5.060.440.034.322	6.167.999.990.527	0,8204345
		2021	4.181.848.255.923	5.292.505.632.029	0,7901453
		2024	2.649.368.511.004	4.029.365.307.057	0,6575151
14	AKRA	2023	1.163.906.108.725	1.909.188.871.754	0,6096338
		2022	1.162.290.938.841	1.746.165.127.577	0,6656249
		2021	1.262.555.171.346	1.614.037.772.094	0,782234
		2024	6.365.009.877.000	33.108.684.368.000	0,1922459
15	ELSA	2023	5.466.446.896.000	30.254.623.117.000	0,1806814
		2022	4.996.696.832.000	27.187.608.036.000	0,1837858
		2021	4.978.381.223.000	23.508.585.736.000	0,2117686
		2024	1.934.147.000.000	10.628.300.000.000	0,1819808
16	PTBA	2023	1.889.189.000.000	9.601.482.000.000	0,1967601
		2022	1.714.770.000.000	8.836.089.000.000	0,1940644
		2021	1.811.519.000.000	7.234.857.000.000	0,2503877
		2024	8.735.714.000.000	41.785.576.000.000	0,2090605
		2023	8.566.210.000.000	38.765.189.000.000	0,2209769
		2022	8.410.051.000.000	45.359.207.000.000	0,18541



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	SGER	2021	8.321.231.000.000	36.123.703.000.000	0,2303538
		2024	353.431.852.831	4.638.206.457.168	0,0762001
		2023	116.879.882.543	4.519.310.426.697	0,0258623
		2022	19.547.007.869	3.370.495.011.962	0,0057994
		2021	23.247.255.600	1.237.084.547.855	0,018792
18	TEBE	2024	611.761.573.000	1.161.334.621.000	0,5267746
		2023	675.509.740.000	1.150.900.654.000	0,5869401
		2022	729.157.314.000	1.302.505.387.000	0,5598114
		2021	663.913.777.000	989.060.914.000	0,6712567

Lampiran 5 : Tabulasi Data Kebijakan Hutang

DER = Total Hutang / Total Ekuitas					
No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
1	ADRO	2024	21.635.407.563.000	87.283.539.164.800	0,247875
		2023	49.823.989.009.300	120.475.906.375.000	0,4135598
		2022	69.191.327.399.700	106.143.001.419.400	0,651869
		2021	50.875.444.667.300	72.497.997.709.500	0,7017497
2	BSSR	2024	1.934.571.045.403	4.291.176.791.705	0,4508253
		2023	2.698.906.059.827	3.943.096.288.098	0,6844636
		2022	2.997.825.959.681	3.585.255.226.346	0,8361541
		2021	2.971.015.824.281	4.107.810.784.681	0,7232601
3	BYAN	2024	19.623.930.718.833	37.600.343.407.019	0,5219083
		2023	23.830.961.395.738	32.178.156.428.183	0,7405944
		2022	31.712.272.069.493	32.446.018.171.931	0,9773856
		2021	9.282.044.631.982	30.293.279.419.526	0,3064061
4	GEMS	2024	9.399.816.021.666	10.743.443.695.292	0,8749351
		2023	10.552.447.978.285	10.783.064.580.333	0,9786131
		2022	9.282.635.697.715	9.077.783.548.171	1,0225663
		2021	8.337.215.570.202	5.143.840.160.436	1,6208154
5	ITMG	2024	7.681.927.500.000	31.424.412.500.000	0,2444573
		2023	6.493.250.919.100	29.083.985.502.000	0,2232586
		2022	11.218.622.086.100	31.714.088.164.000	0,3537425
		2021	7.556.300.884.000	19.538.911.366.700	0,3867309
6	KKGI	2024	781.816.441.250	2.613.897.633.750	0,2990999



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	995.124.937.454	2.265.860.225.674	0,439182
		2022	768.273.997.170	1.999.150.302.327	0,3843003
		2021	540.877.685.406	1.608.578.463.413	0,3362458
	MBAP	2024	827.630.781.250	3.026.643.100.000	0,2734484
		2023	922.224.716.489	2.809.754.203.356	0,3282226
		2022	915.218.665.474	4.069.646.603.088	0,224889
	MCOL	2021	938.875.068.091	3.251.994.306.619	0,2887075
		2024	2.884.544.759.758	9.452.274.007.390	0,3051694
		2023	2.589.019.869.761	9.523.632.033.904	0,2718522
	MYOH	2022	2.730.850.033.989	9.215.139.887.282	0,2963439
		2021	2.828.398.190.339	6.547.076.261.155	0,4320094
		2024	781.824.872.285	2.859.899.606.268	0,2733749
	PSSI	2023	1.130.277.171.179	2.718.974.666.780	0,4156998
		2022	338.981.921.509	2.417.117.114.297	0,1402422
		2021	379.847.934.358	2.286.510.531.851	0,1661256
10	RAJA	2024	508.901.815.327	2.571.348.127.820	0,1979125
		2023	573.257.023.353	2.741.966.209.885	0,2090679
		2022	544.417.542.758	2.372.118.926.243	0,2295069
	SHIP	2021	757.455.581.938	1.864.453.775.273	0,4062614
		2024	2.591.586.994.097	2.792.665.353.278	0,9279977
		2023	2.831.187.328.515	2.513.058.475.332	1,1265903
	TPMA	2022	2.072.485.496.806	2.163.657.548.642	0,9578621
		2021	1.958.980.858.525	2.034.569.234.993	0,962848
		2024	4.253.847.836.520	3.601.426.821.949	1,1811563
	AKRA	2023	3.849.215.152.466	3.178.602.490.294	1,2109772
		2022	3.367.810.553.741	2.800.189.436.787	1,2027081
		2021	2.839.371.738.372	2.453.133.893.657	1,1574467
	ELSA	2024	1.607.306.817.724	2.421.020.827.434	0,6638963
		2023	404.627.504.966	1.504.561.366.788	0,2689339
		2022	301.662.400.622	1.444.502.726.955	0,2088348
	ELSA	2021	360.852.247.979	1.253.185.524.115	0,287948
		2024	18.484.691.894.000	14.623.992.474.000	1,2639976
		2023	16.253.614.293.000	14.042.957.513.000	1,157421
	ELSA	2022	14.032.797.261.000	13.154.810.775.000	1,0667426
		2021	12.209.620.623.000	11.298.965.113.000	1,0805964
	ELSA	2024	5.724.826.000.000	4.903.474.000.000	1,1675041
		2023	5.185.414.000.000	4.416.068.000.000	1,1742152
		2022	4.718.878.000.000	4.117.211.000.000	1,1461346



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	PTBA	2021	3.456.723.000.000	3.778.134.000.000	0,9149286
		2024	19.141.764.000.000	22.643.812.000.000	0,8453419
		2023	17.201.993.000.000	21.563.196.000.000	0,7977478
		2022	16.443.161.000.000	28.916.046.000.000	0,5686518
		2021	11.869.979.000.000	24.253.724.000.000	0,4894085
	SGER	2024	2.397.070.273.304	2.241.136.183.864	1,0695781
		2023	3.037.542.632.520	1.481.767.794.177	2,0499451
		2022	2.358.362.130.045	1.012.132.881.917	2,3300914
		2021	802.902.534.546	434.182.013.309	1,8492303
	TEBE	2024	69.637.095.000	1.091.697.526.000	0,0637879
		2023	63.811.093.000	1.087.089.561.000	0,058699
		2022	248.193.270.000	1.054.312.117.000	0,2354078
		2021	175.196.520.000	813.864.394.000	0,215265

Lampiran 6 : Tabulasi Data Investment Opportunity

MBVE = (Jumlah Saham Beredar x Closing Price) / Total Ekuitas						
No	Kode Perusahaan	Tahun	Jumlah Saham Beredar	Closing Price	Total Ekuitas	MBVE
1	ADRO	2024	30.244.918.400	2.430	87.283.539.164.800	0,8420276
		2023	30.881.205.900	2.380	120.475.906.375.000	0,6100578
		2022	30.985.962.000	3.850	106.143.001.419.400	1,1239173
		2021	31.202.734.000	2.250	72.497.997.709.500	0,9683875
2	BSSR	2024	2.616.500.000	4.470	4.291.176.791.705	2,7255356
		2023	2.616.500.000	3.860	3.943.096.288.098	2,5613602
		2022	2.616.500.000	4.340	3.585.255.226.346	3,1673087
		2021	2.616.500.000	4.090	4.107.810.784.681	2,6051553
3	BYAN	2024	33.333.335.000	20.250	37.600.343.407.019	17,951965
		2023	33.333.335.000	19.900	32.178.156.428.183	20,614399
		2022	33.333.335.000	21.000	32.446.018.171.931	21,574297
		2021	33.333.335.000	27.000	30.293.279.419.526	29,709561
4	GEMS	2024	5.882.353.000	10.625	10.743.443.695.292	5,8175016
		2023	5.882.353.000	5.800	10.783.064.580.333	3,1640029
		2022	5.882.353.000	7.050	9.077.783.548.171	4,5683606
		2021	5.882.353.000	7.950	5.143.840.160.436	9,0913996
5	ITMG	2024	1.129.925.000	26.700	31.424.412.500.000	0,9600497
		2023	1.129.925.000	25.650	29.083.985.502.000	0,9965132



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	KKGI	2022	1.129.925.000	39.025	31.714.088.164.000	1,3904017
		2021	1.096.555.900	20.400	19.538.911.366.700	1,1448816
7	MBAP	2024	4.847.627.800	542	2.613.897.633.750	1,0051711
		2023	4.667.751.115	368	2.265.860.225.674	0,7580928
8	MCOL	2022	4.667.751.115	400	1.999.150.302.327	0,933947
		2021	4.693.452.715	264	1.608.578.463.413	0,7702898
9	MYOH	2024	1.227.271.952	2.690	3.026.643.100.000	1,0907667
		2023	1.227.271.952	4.250	2.809.754.203.356	1,8563566
10	PSSI	2022	1.227.271.952	7.625	4.069.646.603.088	2,2994499
		2021	1.227.271.952	3.600	3.251.994.306.619	1,358606
11	RAJA	2024	3.555.560.000	5.300	9.452.274.007.390	1,9936439
		2023	3.555.560.000	5.650	9.523.632.033.904	2,1093753
12	SHIP	2022	3.555.560.000	6.975	9.215.139.887.282	2,6912268
		2021	3.555.560.000	3.700	6.547.076.261.155	2,0093812
13	TPMA	2024	2.206.312.500	1.590	2.859.899.606.268	1,2266294
		2023	2.206.312.500	1.720	2.718.974.666.780	1,3956943
14	AKRA	2022	2.206.312.500	1.590	2.417.117.114.297	1,4513309
		2021	2.206.312.500	1.750	2.286.510.531.851	1,6886198
15	RAJA	2024	5.237.789.853	402	2.571.348.127.820	0,8188668
		2023	5.230.534.853	505	2.741.966.209.885	0,9633307
16	SHIP	2022	5.245.419.053	595	2.372.118.926.243	1,3157116
		2021	5.295.339.153	402	1.864.453.775.273	1,1417426
17	TPMA	2024	4.227.082.500	2.720	2.792.665.353.278	4,1170935
		2023	4.227.082.500	1.410	2.513.058.475.332	2,3716863
18	SHIP	2022	4.227.082.500	1.045	2.163.657.548.642	2,0415898
		2021	4.227.082.500	182	2.034.569.234.993	0,3781287
19	AKRA	2024	2.719.790.000	1.010	3.601.426.821.949	0,7627499
		2023	2.719.790.000	1.045	3.178.602.490.294	0,8941604
20	TPMA	2022	2.719.790.000	880	2.800.189.436.787	0,8547333
		2021	2.719.790.000	980	2.453.133.893.657	1,0865262
21	RAJA	2024	3.507.420.034	640	2.421.020.827.434	0,927191
		2023	2.622.360.100	705	1.504.561.366.788	1,2287727
22	SHIP	2022	2.628.842.200	462	1.444.502.726.955	0,8407911
		2021	2.633.300.000	388	1.253.185.524.115	0,8152986
23	AKRA	2024	19.752.819.600	1.120	14.623.992.474.000	1,5127988
		2023	19.737.169.600	1.475	14.042.957.513.000	2,0730907
24	TPMA	2022	19.737.169.600	1.400	13.154.810.775.000	2,1005272



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15	ELSA	2021	3.947.433.920	4.110	11.298.965.113.000	1,4358796
		2024	7.298.500.000	432	4.903.474.000.000	0,6430037
		2023	7.298.500.000	388	4.416.068.000.000	0,6412533
		2022	7.298.500.000	312	4.117.211.000.000	0,5530763
		2021	7.298.500.000	276	3.778.134.000.000	0,5331695
16	PTBA	2024	11.514.357.250	2.750	22.643.812.000.000	1,3983724
		2023	11.487.209.350	2.440	21.563.196.000.000	1,299844
		2022	11.487.209.350	3.690	28.916.046.000.000	1,4658921
		2021	11.487.209.350	2.710	24.253.724.000.000	1,2835281
17	SGER	2024	15.586.909.438	382	2.241.136.183.864	2,6567772
		2023	4.364.335.706	1.935	1.481.767.794.177	5,6992665
		2022	3.727.301.685	650	1.012.132.881.917	2,3937036
		2021	1.959.514.668	1.120	434.182.013.309	5,0546922
18	TEBE	2024	1.285.000.000	625	1.091.697.526.000	0,7356662
		2023	1.285.000.000	780	1.087.089.561.000	0,9220032
		2022	1.285.000.000	850	1.054.312.117.000	1,0359835
		2021	1.285.000.000	655	813.864.394.000	1,0341711



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 : Tabulasi Data Kebijakan Dividen

DPR = Dividen Tunai / Laba Bersih					
No	Kode Perusahaan	Tahun	Dividen Tunai	Laba Bersih	Y
1	ADRO	2024	52.417.941.496.940	22.399.957.012.100	2,3400912
		2023	14.635.170.000.000	26.643.312.952.900	0,5492999
		2022	13.009.040.000.000	40.466.926.636.000	0,3214734
		2021	8.078.874.020.800	15.152.162.096.400	0,5331829
2	BSSR	2024	1.785.465.011.000	2.135.302.015.332	0,8361651
		2023	2.276.582.000.000	2.633.903.025.836	0,8643378
		2022	4.423.073.600.000	3.893.913.475.447	1,1358942
		2021	2.325.365.900.000	3.330.159.070.410	0,6982747
3	BYAN	2024	9.738.900.546.945	14.976.062.256.747	0,6502978
		2023	21.139.691.056.985	20.104.309.077.026	1,0515005
		2022	32.522.601.626.130	35.360.346.505.686	0,9197478
		2021	4.878.390.243.920	19.685.218.302.314	0,24782
4	GEMS	2024	7.709.962.547.500	7.690.680.323.784	1,0025072
		2023	6.748.439.500.000	8.414.199.423.849	0,8020299
		2022	6.179.294.000.000	11.043.589.891.000	0,5595367
		2021	7.236.278.500.000	5.648.701.899.493	1,2810516
5	ITMG	2024	3.505.874.169.599	6.072.587.372.300	0,5773279
		2023	10.958.603.899.100	8.121.222.692.700	1,3493786
		2022	8.754.628.603.600	19.479.192.450.700	0,4494349
		2021	1.735.731.162.000	7.719.309.569.000	0,2248558
6	KKGI	2024	322.477.753.781	650.520.064.643	0,495723
		2023	124.539.849.165	436.320.286.007	0,2854322
		2022	102.745.056.433	627.665.473.946	0,163694
		2021	136.021.172.552	375.008.626.462	0,3627148
7	MBAP	2024	81.159.081.500	310.087.231.619	0,2617298
		2023	1.626.130.000.000	352.134.119.469	4,617928
		2022	2.103.831.803.148	2.911.821.787.444	0,7225139
		2021	633.167.734.140	1.632.361.735.771	0,3878845
8	MCOL	2024	1.930.712.640.738	1.830.384.304.224	1,0548127
		2023	3.468.797.942.518	3.698.065.727.550	0,9380033
		2022	3.129.174.008.623	5.719.133.209.828	0,5471413
		2021	1.164.589.392.289	4.404.547.954.136	0,2644061



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ri

9	MYOH	2024	48.704.944.513	258.469.825.046	0,1884357
		2023	114.090.484.136	299.979.183.919	0,380328
		2022	81.441.940.368	228.395.893.603	0,3565823
		2021	243.967.064.303	437.062.285.709	0,5581975
10	PSSI	2024	403.044.747.678	230.298.524.782	1,750097
		2023	281.899.603.677	662.077.067.506	0,4257806
		2022	164.310.191.881	685.036.320.205	0,2398562
		2021	49.428.871.942	406.088.176.647	0,1217196
11	RAJA	2024	162.318.163.000	414.754.216.350	0,3913599
		2023	73.175.850.000	415.637.577.928	0,1760569
		2022	32.409.502.659	143.189.126.464	0,2263405
		2021	24.696.231.446	36.558.138.496	0,6755331
12	SHIP	2024	54.442.144.911	282.630.402.093	0,1926266
		2023	51.795.362.670	299.853.307.086	0,1727357
		2022	50.171.118.980	306.582.369.333	0,1636465
		2021	107.519.357.851	243.531.304.585	0,4415012
13	TPMA	2024	120.211.825.145	409.148.550.060	0,2938097
		2023	255.869.734.234	319.695.878.604	0,8003536
		2022	3.533.076.390	232.051.028.967	0,0152254
		2021	64.911.418.285	64.266.494.444	1,0100351
14	AKRA	2024	1.973.716.960.000	2.225.117.975.000	0,8870168
		2023	2.467.146.200.000	2.780.349.511.000	0,8873511
		2022	828.961.123.000	2.403.334.889.000	0,3449212
		2021	532.903.579.000	1.111.613.585.000	0,4793964
15	ELSA	2024	201.220.000.000	713.668.000.000	0,2819518
		2023	189.032.000.000	503.129.000.000	0,3757128
		2022	543.740.000.000	378.065.000.000	1,4382183
		2021	747.250.000.000	108.740.000.000	6,8718963
16	PTBA	2024	4.579.393.000.000	5.103.720.000.000	0,8972657
		2023	12.567.582.000.000	6.105.856.000.000	2,0582834
		2022	7.909.118.000.000	12.567.582.000.000	0,6293269
		2021	835.388.000.000	7.909.113.000.000	0,1056235
17	SGER	2024	122.201.399.768	658.696.226.439	0,1855201
		2023	267.312.308.819	687.945.635.227	0,388566
		2022	33.317.417.000	605.665.824.194	0,0550096
		2021	24.346.365.385	199.879.339.667	0,1218053
18	TEBE	2024	128.500.000.000	133.192.340.000	0,9647702
		2023	187.610.000.000	220.130.614.000	0,8522667



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

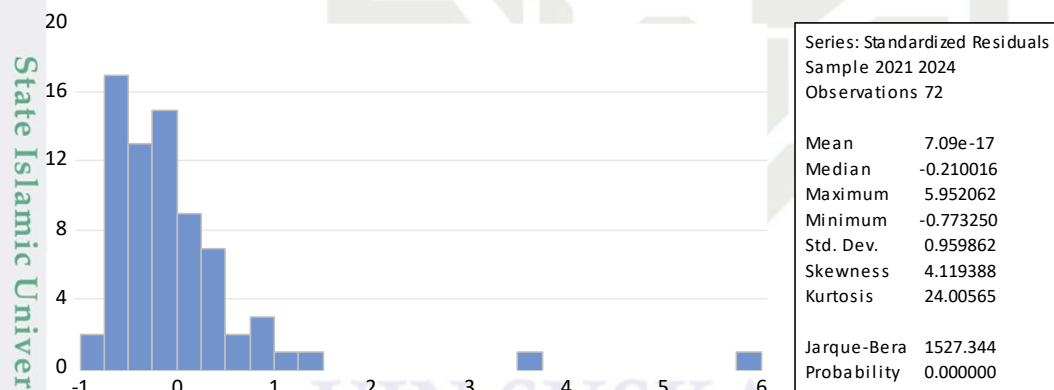
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2022	89.950.000.000	325.445.065.000	0,2763907
2021	6.425.000.000	164.314.881.000	0,0391018

Uji Deskriptif Hasil Data awal Tidak Normal

	X1	X2	X3	X4	X5	Y
Mean	0.335062	29.80453	0.284794	0.674732	2.934121	0.739122
Median	0.223271	29.51998	0.193155	0.505658	1.337159	0.487560
Maximum	1.216551	32.79772	0.830706	2.330091	29.70956	6.871896
Minimum	0.017968	27.62002	0.005799	0.058699	0.378129	0.015225
Std. Dev.	0.279065	1.295629	0.229841	0.481017	5.090541	0.985097
Skewness	1.400970	0.459596	1.013824	1.117743	3.713706	4.341924
Kurtosis	4.388386	2.364980	2.737956	4.199709	16.70873	25.09736
Jarque-Bera	29.33546	3.744491	12.54006	19.31010	729.2871	1691.107
Probability	0.000000	0.153778	0.001892	0.000064	0.000000	0.000000
Sum	24.12443	2145.926	20.50519	48.58073	211.2567	53.21681
Sum Sq. Dev.	5.529286	119.1845	3.750698	16.42777	1839.866	68.89960
Observations	72	72	72	72	72	72

Uji Normalias Hasil Data awal Tidak Normal





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI DESKRIPTIF

	Y	X1	X2	X3	X4	X5
Mean	-0.771665	-1.426675	3.393739	-1.614709	-0.662410	0.506348
Median	-0.718483	-1.499414	3.385067	-1.644273	-0.682411	0.290418
Maximum	1.927440	0.196020	3.490359	-0.185480	0.845907	3.391469
Minimum	-4.184790	-4.019135	3.318541	-5.150001	-2.835333	-0.972521
Std. Dev.	0.992647	0.860676	0.043113	0.942765	0.781172	0.884035
Skewness	-0.424780	-0.307677	0.385724	-0.823704	-0.374160	1.417795
Kurtosis	4.656085	3.134328	2.298017	4.655386	2.779886	5.061692
Jarque-Bera	10.39311	1.190116	3.263738	16.36277	1.825296	36.87344
Probability	0.005536	0.551531	0.195564	0.000280	0.401460	0.000000
Sum	-55.55989	-102.7206	244.3492	-116.2590	-47.69350	36.45705
Sum Sq. Dev.	69.95969	52.59415	0.131970	63.10522	43.32636	55.48777
Observations	72	72	72	72	72	72

PEMILIHAN MODEL

1. Common Effect

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/12/25 Time: 19:43
 Sample: 2021 2024
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 18
 Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-32.34009	9.786097	-3.304698	0.0015
X1	-0.335642	0.196972	-1.704012	0.0931
X2	9.009360	2.855840	3.154715	0.0024
X3	-0.139134	0.143135	-0.972048	0.3346
X4	-0.291313	0.161864	-1.799740	0.0765
X5	0.190633	0.175074	1.088873	0.2802
R-squared	0.157417	Mean dependent var	-0.771665	
Adjusted R-squared	0.093585	S.D. dependent var	0.992647	
S.E. of regression	0.945058	Akaike info criterion	2.804513	
Sum squared resid	58.94682	Schwarz criterion	2.994236	
Log likelihood	-94.96248	Hannan-Quinn criter.	2.880042	
F-statistic	2.466118	Durbin-Watson stat	1.746926	
Prob(F-statistic)	0.041409			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Fixed Effect*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/12/25 Time: 20:20
 Sample: 2021 2024
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 18
 Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-89.12241	52.75821	-1.689262	0.0975
X1	-1.243858	0.321383	-3.870334	0.0003
X2	25.03008	15.45878	1.619150	0.1118
X3	-0.497897	0.413636	-1.203706	0.2345
X4	-0.408664	0.351753	-1.161793	0.2509
X5	1.097950	0.467099	2.350570	0.0228

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.476735	Mean dependent var	-0.771665
Adjusted R-squared	0.241800	S.D. dependent var	0.992647
S.E. of regression	0.864344	Akaike info criterion	2.800352
Sum squared resid	36.60745	Schwarz criterion	3.527620
Log likelihood	-77.81266	Hannan-Quinn criter.	3.089879
F-statistic	2.029219	Durbin-Watson stat	2.471933
Prob(F-statistic)	0.020084		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Random Effect*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/12/25 Time: 20:20
 Sample: 2021 2024
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 18
 Total panel (balanced) observations: 72
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-33.66545	10.27963	-3.274966	0.0017
X1	-0.427082	0.195416	-2.185499	0.0324
X2	9.334372	3.003976	3.107339	0.0028
X3	-0.166440	0.147919	-1.125207	0.2646
X4	-0.322366	0.165618	-1.946435	0.0559
X5	0.244426	0.180249	1.356049	0.1797
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.255437	0.0803
Idiosyncratic random			0.864344	0.9197
Weighted Statistics				
R-squared	0.156761	Mean dependent var		-0.664305
Adjusted R-squared	0.092879	S.D. dependent var		0.955345
S.E. of regression	0.909898	Sum squared resid		54.64232
F-statistic	2.453928	Durbin-Watson stat		1.850400
Prob(F-statistic)	0.042266			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.154596	Mean dependent var		-0.771665
Sum squared resid	59.14418	Durbin-Watson stat		1.709554



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI CHOW *Common Effect*

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: MODEL_FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.758931	(17,49)	0.0630
Cross-section Chi-square	34.299650	17	0.0077

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 07/12/25 Time: 20:23
Sample: 2021 2024
Periods included: 4
Cross-sections included: 18
Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-32.34009	9.786097	-3.304698	0.0015
X1	-0.335642	0.196972	-1.704012	0.0931
X2	9.009360	2.855840	3.154715	0.0024
X3	-0.139134	0.143135	-0.972048	0.3346
X4	-0.291313	0.161864	-1.799740	0.0765
X5	0.190633	0.175074	1.088873	0.2802
R-squared	0.157417	Mean dependent var	-0.771665	
Adjusted R-squared	0.093585	S.D. dependent var	0.992647	
S.E. of regression	0.945058	Akaike info criterion	2.804513	
Sum squared resid	58.94682	Schwarz criterion	2.994236	
Log likelihood	-94.96248	Hannan-Quinn criter.	2.880042	
F-statistic	2.466118	Durbin-Watson stat	1.746926	
Prob(F-statistic)	0.041409			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI HAUSMAN *Fixed Effect*

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: MODEL_REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.140141	5	0.0329

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-1.243858	-0.427082	0.065099	0.0014
X2	25.030080	9.334372	229.950065	0.3006
X3	-0.497897	-0.166440	0.149215	0.3909
X4	-0.408664	-0.322366	0.096300	0.7809
X5	1.097950	0.244426	0.185692	0.0476

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 07/12/25 Time: 20:23

Sample: 2021 2024

Periods included: 4

Cross-sections included: 18

Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-89.12241	52.75821	-1.689262	0.0975
X1	-1.243858	0.321383	-3.870334	0.0003
X2	25.03008	15.45878	1.619150	0.1118
X3	-0.497897	0.413636	-1.203706	0.2345
X4	-0.408664	0.351753	-1.161793	0.2509
X5	1.097950	0.467099	2.350570	0.0228

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.476735	Mean dependent var	-0.771665
Adjusted R-squared	0.241800	S.D. dependent var	0.992647
S.E. of regression	0.864344	Akaike info criterion	2.800352
Sum squared resid	36.60745	Schwarz criterion	3.527620
Log likelihood	-77.81266	Hannan-Quinn criter.	3.089879
F-statistic	2.029219	Durbin-Watson stat	2.471933
Prob(F-statistic)	0.020084		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI LM Commond Effect

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

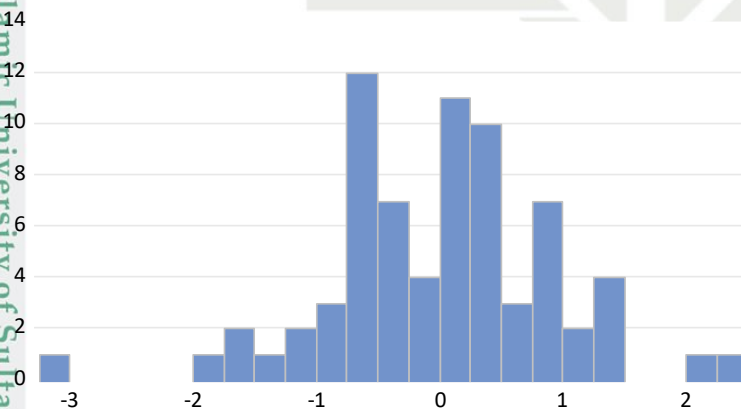
Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.084807 (0.7709)	0.127653 (0.7209)	0.212460 (0.6448)
Honda	0.291216 (0.3854)	0.357285 (0.3604)	0.458560 (0.3233)
King-Wu	0.291216 (0.3854)	0.357285 (0.3604)	0.442188 (0.3292)
Standardized Honda	1.160746 (0.1229)	0.737875 (0.2303)	-2.615580 (0.9955)
Standardized King-Wu	1.160746 (0.1229)	0.737875 (0.2303)	-1.902306 (0.9714)
Gourieroux, et al.	--	--	0.212460 (0.5472)

UJI ASUMSI KLASIK

UJI NORMALITAS Setelah Tranformasi Data



Series: Standardized Residuals	
Sample 2021 2024	
Observations 72	
Mean	1.11e-14
Median	0.084745
Maximum	2.453289
Minimum	-3.019734
Std. Dev.	0.911173
Skewness	-0.245628
Kurtosis	4.074081
Jarque-Bera	4.184947
Probability	0.123382



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Kerja Baru

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 07/12/25 Time: 19:49
Sample: 1 72
Included observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-32.34009	9.786097	-3.304698	0.0015
X1	-0.335642	0.196972	-1.704012	0.0931
X2	9.009360	2.855840	3.154715	0.0024
X3	-0.139134	0.143135	-0.972048	0.3346
X4	-0.291313	0.161864	-1.799740	0.0765
X5	0.190633	0.175074	1.088873	0.2802
R-squared	0.157417	Mean dependent var	-0.771665	
Adjusted R-squared	0.093585	S.D. dependent var	0.992647	
S.E. of regression	0.945058	Akaike info criterion	2.804513	
Sum squared resid	58.94682	Schwarz criterion	2.994236	
Log likelihood	-94.96248	Hannan-Quinn criter.	2.880042	
F-statistic	2.466118	Durbin-Watson stat	1.771924	
Prob(F-statistic)	0.041409			

UJI MULTIKOLONARITAS

Variance Inflation Factors
Date: 07/12/25 Time: 19:48
Sample: 1 72
Included observations: 72

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	95.76769	7720.315	NA
X1	0.038798	8.650806	2.284698
X2	8.155820	7573.727	1.205106
X3	0.020488	5.753792	1.447573
X4	0.026200	2.197736	1.270971
X5	0.030651	2.537762	1.904248



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI HETEROS WHITE

Heteroskedasticity Test: White
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.886068	Prob. F(20,51)	0.6042
Obs*R-squared	18.56683	Prob. Chi-Square(20)	0.5501
Scaled explained SS	23.97983	Prob. Chi-Square(20)	0.2433

Test Equation:
Dependent Variable: RESID^2
Method: Least Squares
Date: 07/12/25 Time: 19:50
Sample: 1 72
Included observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1480.228	2212.726	-0.668961	0.5065
X1^2	0.772584	0.627791	1.230638	0.2241
X1*X2	-3.524478	14.84541	-0.237412	0.8133
X1*X3	1.170492	0.642470	1.821861	0.0743
X1*X4	0.430929	0.619370	0.695753	0.4897
X1*X5	-0.568936	1.205946	-0.471776	0.6391
X1	16.39359	50.59627	0.324008	0.7473
X2^2	-128.5142	185.9295	-0.691198	0.4926
X2*X3	-8.137286	8.873796	-0.917002	0.3635
X2*X4	16.73537	14.77225	1.132893	0.2626
X2*X5	-13.35734	15.69562	-0.851023	0.3987
X2	874.3413	1282.941	0.681513	0.4986
X3^2	0.619434	0.307128	2.016858	0.0490
X3*X4	-0.199223	0.380523	-0.523552	0.6029
X3*X5	-0.502591	0.668252	-0.752097	0.4554
X3	31.45921	30.04249	1.047157	0.3000
X4^2	-0.814103	0.505313	-1.611086	0.1133
X4*X5	-0.155526	0.573992	-0.270954	0.7875
X4	-57.80316	51.01641	-1.133031	0.2625
X5^2	0.648246	0.660795	0.981009	0.3312
X5	42.68571	53.29051	0.801000	0.4268

R-squared	0.257873	Mean dependent var	0.818706
Adjusted R-squared	-0.033158	S.D. dependent var	1.445515
S.E. of regression	1.469285	Akaike info criterion	3.845921
Sum squared resid	110.0987	Schwarz criterion	4.509949
Log likelihood	-117.4532	Hannan-Quinn criter.	4.110273
F-statistic	0.886068	Durbin-Watson stat	2.203108
Prob(F-statistic)	0.604209		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI AUTOKORELASI

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.271148	Prob. F(2,64)	0.7634
Obs*R-squared	0.604958	Prob. Chi-Square(2)	0.7390

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 07/12/25 Time: 19:51

Sample: 1 72

Included observations: 72

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.251492	10.27024	0.121856	0.9034
X1	-0.046566	0.216149	-0.215434	0.8301
X2	-0.397058	3.013968	-0.131739	0.8956
X3	-0.012257	0.148900	-0.082318	0.9347
X4	0.009720	0.165132	0.058864	0.9532
X5	0.027569	0.181293	0.152071	0.8796
RESID(-1)	0.102798	0.142648	0.720644	0.4738
RESID(-2)	-0.015466	0.136978	-0.112908	0.9105

R-squared	0.008402	Mean dependent var	9.64E-15
Adjusted R-squared	-0.100054	S.D. dependent var	0.911173
S.E. of regression	0.955670	Akaike info criterion	2.851631
Sum squared resid	58.45154	Schwarz criterion	3.104594
Log likelihood	-94.65872	Hannan-Quinn criter.	2.952337
F-statistic	0.077471	Durbin-Watson stat	1.937615
Prob(F-statistic)	0.999192		